

PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2025 and 2024

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2025 and 2024

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00178/2.1090/AU.1/06/1284-5/1/III/2026****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report**No. 00178/2.1090/AU.1/06/1284-5/1/III/2026****The Stockholders, Board of Commissioners, and
Directors
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Estimasi umur manfaat aset tetap

Lihat Catatan 2k (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Aset Tetap), Catatan 3 (Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen - Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap) dan Catatan 12 (Aset Tetap) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap Grup adalah sebesar Rp 283.485.264.096 mewakili 68,40% dari jumlah aset Grup. Seperti yang diungkapkan pada Catatan 3 pada laporan keuangan konsolidasian, Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap secara berkala atau pada saat diperlukan jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Peninjauan masa manfaat aset tetap sangat kompleks dan membutuhkan pertimbangan yang signifikan karena penentuan perkiraan masa manfaat mempertimbangkan sejumlah faktor dan asumsi termasuk penilaian evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset serupa.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Kami memperoleh pemahaman atas proses pengestimasian umur manfaat aset tetap yang dilakukan oleh Grup.
- Kami membandingkan asumsi-asumsi yang digunakan dan estimasi masa manfaat aset tetap ke sumber informasi eksternal, seperti ke perusahaan lain dalam industri transportasi dan peraturan yang relevan.
- Kami menguji asumsi-asumsi yang digunakan dalam proses estimasi umur manfaat kendaraan operasional (armada) dengan membandingkannya ke pengalaman historis dan data serta catatan manajemen yang relevan.
- Kami melakukan pengamatan fisik secara uji petik atas kendaraan operasional (armada) Grup untuk mengevaluasi kesesuaian estimasi umur manfaat dengan kondisi aktual serta memastikan kepatuhan terhadap batasan usia operasional sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

The key audit matters identified in our audit as outlined as follows:

Estimating useful lives of property and equipment

Refer to Note 2k (Material Accounting Policy Information – Property and Equipment), Note 3 (Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions – Estimated Useful Lives of Property and Equipment), and Note 12 (Property and Equipment) to the consolidated financial statements.

At December 31, 2025, the Group's property and equipment amounted to Rp 283,485,264,096 representing 68.40% of the Group's total assets. As disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, the Group reviews its estimates of useful lives periodically or as and when needed if expectations differ from the previous estimates due to changes in expectation of physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the continuing use of the assets. The review of useful lives of property and equipment was complex and required significant judgment because the determination of the estimated useful lives considers a number of factors and assumptions including internal technical evaluation and experience with similar assets.

How our audit addressed the key audit matter

- We obtained an understanding of the Group's process for estimating the useful lives of property and equipment.
- We compared the assumptions used and the estimated useful lives of property and equipment to external sources of information, such as other companies in the transportation industry and relevant regulations.
- We tested the assumptions used in the process of estimating the useful life of operational vehicles (fleet) by comparing them to historical experience and relevant management data and records.
- We conducted physical observation of the Group's operational vehicles (fleet) on sampling basis to evaluate the appropriateness of their estimated useful lives with the actual condition and ensured compliance with the operational age limit as stipulated in the applicable regulations.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Leo Susanto
Izin Akuntan Publik No. AP.1284/
Certified Public Accountant License No. AP.1284

9 Maret 2026/March 9, 2026



00178



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

- : Andrianto Putera Tirtawisata
: Jl. Husein Sastranegara No.111, Rawa Bokor
Tangerang 15125
: Jl. Pulau Ayer I/43
Jakarta Barat
: 021-29675555
: Direktur Utama

: Edgar Surjadi
: Jl. Husein Sastranegara No.111, Rawa Bokor
Tangerang 15125
: Perum Citra III Ext Blok B13/12 A
Cengkareng, Jakarta Barat
: 021-29675555
: Direktur

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2025 and 2024.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.
4. We are responsible for the Company's and its Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

9 Maret 2026/March 9, 2026


PT. WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk


Andrianto Putera Tirtawisata
Direktur Utama/President Director
Edgar Surjadi
Direktur/Director

PT. WEHA TRANSPORTASI INDONESIA, Tbk.

Jl. Husein Sastranegara No. 111, Rawa Bokor,
Benda, Tangerang 15125 - Indonesia

T. +62 21 2967 5555 | Hotline +62 851 0055 1445

WA Chat. +62 813 1855 5578 | www.whitehorse.co.id

 @whitehorsegroup

 White Horse Group

 White Horse Group

 whitehorsegroup

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	32.020.109.611	4	18.555.860.448	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.429.785.811 dan Rp 2.943.260.077 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		5		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 2,429,785,811 and Rp 2,943,260,077 as of December 31, 2025 and December 31, 2024, respectively
Pihak berelasi	4.193.320.763		7.312.673.435	Related parties
Pihak ketiga	6.398.965.494		6.979.937.104	Third parties
Piutang lain-lain	1.119.723.829	6	470.194.306	Other accounts receivable
Persediaan	3.507.291.603	7	4.168.180.720	Inventories
Uang muka	6.911.203.961	8	420.067.913	Advance payments
Biaya dibayar dimuka	1.747.388.713	9	2.275.745.313	Prepaid expenses
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 655.842.110 pada tanggal 31 Desember 2024	-	10	13.372.280.994	Due from related parties - net of allowance for impairment of Rp 655,842,110 as of December 31, 2024
Jumlah Aset Lancar	55.898.003.974		53.554.940.233	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2.758.833.667	10	2.722.634.217	Due from related parties
Investasi pada entitas asosiasi	41.473.749.699	11	41.484.219.375	Investment in an associate
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	569.101.264	9	77.278.430	Long-term portion of prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	538.998.351	36	1.037.130.840	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 234.413.814.177 dan Rp 212.421.305.531 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	283.485.264.096	12	232.774.969.127	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 234,413,814,177 and Rp 212,421,305,531 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 10.426.729.114 dan Rp 6.996.078.947 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	5.535.322.671	13	6.444.838.408	Right-of-use assets - net accumulated amortization of Rp 10,426,729,114 and Rp 6,996,078,947 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar nihil pada tanggal 31 Desember 2025	16.840.613.500	14	-	Intangible assets - net of accumulated amortization of nil as of December 31, 2025
Uang muka	5.788.735.669	15	38.758.631.231	Advance payments
Dana yang dibatasi penggunaannya	451.000.000	16	100.000.000	Restricted fund
Aset lain-lain	1.140.635.188	17	929.730.513	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	358.582.254.105		324.329.432.141	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	414.480.258.079		377.884.372.374	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	1.131.796.520	18	-	Short-term bank loan
Utang usaha		19		Trade accounts payable
Pihak berelasi	444.000.000		261.600.000	Related parties
Pihak ketiga	1.169.764.993		1.824.988.159	Third parties
Utang lain-lain	112.560.422		-	Other accounts payable
Utang pajak	1.476.134.350	20	1.309.507.354	Taxes payable
Beban akrual	2.601.769.648	21	2.066.140.627	Accrued expenses
Uang muka diterima	3.554.536.699	22	5.127.555.773	Advances received
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank jangka panjang	12.331.754.809	18	8.872.999.036	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	190.536.205	23	386.696.447	Lease liabilities
				Liabilities for purchases of property and equipment
Pinjaman pembelian aset tetap	32.837.752.458	24	22.839.590.619	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	55.850.606.104		42.689.078.015	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Pinjaman bank jangka panjang	38.656.536.308	18	35.185.094.163	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	33.732.663	23	260.377.878	Lease liabilities
				Liabilities for purchases of property and equipment
Pinjaman pembelian aset tetap	31.662.612.845	24	26.735.923.588	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.846.224.748	35	2.938.008.037	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	24.403.828.146	36	22.851.202.366	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	98.602.934.710		87.970.606.032	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	154.453.540.814		130.659.684.047	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 1.700.000.000 saham				Authorized - 1,700,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.460.554.819 saham	146.055.481.900	26	146.055.481.900	Issued and paid-up - 1,460,554,819 shares
Tambahan modal disetor - bersih	58.300.853.001	27	58.300.853.001	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	4.885.877.402		4.885.877.402	Difference in value arising from transactions with non-controlling interest
Saldo laba		29		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.000.000.000		1.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	49.464.527.453		36.665.026.860	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	259.706.739.756		246.907.239.163	Total equity attributable to owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	319.977.509	28	317.449.164	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS	260.026.717.265		247.224.688.327	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	414.480.258.079		377.884.372.374	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN BERSIH	317.713.987.384	30	304.367.055.125	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	205.161.238.728	31	191.849.235.059	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	112.552.748.656		112.517.820.066	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	5.914.937.214	32	5.754.663.380	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	72.341.623.753	33	63.291.862.990	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	78.256.560.967		69.046.526.370	Total Operating Expenses
LABA USAHA	34.296.187.689		43.471.293.696	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan penjualan aset tetap	5.261.182.253	12	4.696.566.836	Gain on sale of property and equipment
Pendapatan bunga	406.578.651		809.224.608	Interest income
Ekuitas atas rugi bersih entitas asosiasi	(10.469.676)	11	(5.780.625)	Share in net loss of an associate
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(1.760.747)		(1.397.696)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga	(9.595.717.462)	34	(9.657.181.512)	Interest expense
Lainnya - bersih	(618.491.243)		(768.103.119)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(4.558.678.224)		(4.926.671.508)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	29.737.509.465		38.544.622.188	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		36		TAX EXPENSE
Kini	5.313.720.680		4.703.951.760	Current tax
Tangguhan	2.228.446.255		5.572.589.783	Deferred tax
	7.542.166.935		10.276.541.543	
LABA TAHUN BERJALAN	22.195.342.530		28.268.080.645	PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(807.672.664)	35	(558.959.952)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	177.687.986	36	122.971.189	Tax relating to items that will not be reclassified
Rugi komprehensif lain setelah pajak	(629.984.678)		(435.988.763)	Total other comprehensive loss - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	21.565.357.852		27.832.091.882	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	22.192.794.297		28.258.598.596	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	2.548.233		9.482.049	Non-controlling interests
	22.195.342.530		28.268.080.645	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	21.562.829.507		27.822.611.783	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	2.528.345	28	9.480.099	Non-controlling interests
	21.565.357.852		27.832.091.882	
LABA PER SAHAM DASAR	15,19	38	19,35	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company									
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan atau Disetor/ Issued and Paid-up Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	146.055.481.900	58.300.853.001	4.873.155.023	405.000.000	18.200.743.991	227.835.233.915	305.391.444	228.140.625.359	Balance as of January 1, 2024
Penghasilan komprehensif									Comprehensive Income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	28.258.598.596	28.258.598.596	9.482.049	28.268.080.645	Profit for the year
Rugi komprehensif lain									Other comprehensive loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - pajak bersih	35	-	-	-	(435.986.813)	(435.986.813)	(1.950)	(435.988.763)	Remeasurement of long-term employee benefit liability - net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	27.822.611.783	27.822.611.783	9.480.099	27.832.091.882	Total comprehensive income
Transaksi dengan Pemilik									Transactions with owners
Dividen tunai	37	-	-	-	(8.763.328.914)	(8.763.328.914)	-	(8.763.328.914)	Cash dividends
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1c	-	-	12.722.379	-	12.722.379	(12.422.379)	300.000	Difference in value of transactions with non-controlling interests
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali di entitas anak	1c	-	-	-	-	-	15.000.000	15.000.000	Transactions with non-controlling interests in subsidiaries
Pembentukan cadangan umum	29	-	-	595.000.000	(595.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserves
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	146.055.481.900	58.300.853.001	4.885.877.402	1.000.000.000	36.665.026.860	246.907.239.163	317.449.164	247.224.688.327	Balance as of December 31, 2024
Penghasilan komprehensif									Comprehensive Income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	22.192.794.297	22.192.794.297	2.548.233	22.195.342.530	Profit for the year
Rugi komprehensif lain									Other comprehensive loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - pajak bersih	35	-	-	-	(629.964.790)	(629.964.790)	(19.888)	(629.984.678)	Remeasurement of long-term employee benefit liability - net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	21.562.829.507	21.562.829.507	2.528.345	21.565.357.852	Total comprehensive income
Transaksi dengan Pemilik									Transactions with owners
Dividen tunai	37	-	-	-	(8.763.328.914)	(8.763.328.914)	-	(8.763.328.914)	Cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	146.055.481.900	58.300.853.001	4.885.877.402	1.000.000.000	49.464.527.453	259.706.739.756	319.977.509	260.026.717.265	Balance as of December 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan tunai dari pelanggan	321.506.615.304	299.975.054.307	Cash receipts from customers
Pembayaran tunai kepada pemasok dan lainnya	(197.963.840.019)	(183.975.436.076)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(44.925.752.168)	(39.728.520.612)	Cash paid to employees
Kas bersih dihasilkan dari operasi	78.617.023.117	76.271.097.619	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(5.159.956.203)	(5.079.602.557)	Income taxes paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	73.457.066.914	71.191.495.062	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	19.081.727.350	10.444.158.190	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan piutang pihak berelasi	13.991.923.654	40.905.786.500	Amounts due from related parties
Penerimaan uang muka penjualan aset tetap	1.690.000.000	3.335.000.000	Advances received for sale of property and equipment
Penerimaan bunga	406.578.651	809.224.608	Interest received
Hasil penjualan aset tetap tidak digunakan	-	2.249.052.272	Proceeds from sale of assets not used in operations
Penambahan investasi saham pada entitas asosiasi	-	(40.500.000.000)	Addition of investment in shares of associate
Perolehan aset takberwujud	(974.000.000)	-	Acquisitions of intangible assets
Perolehan aset hak-guna	(2.521.134.430)	(3.331.257.600)	Acquisitions of right-of-use assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(8.579.358.273)	(23.142.706.729)	Advances paid for acquisition of property and equipment
Perolehan aset tetap	(49.623.843.567)	(37.297.064.681)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(26.528.106.615)	(46.527.807.440)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	16.398.804.422	8.423.655.512	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek - bersih	1.131.796.520	-	Proceeds from short-term bank loans - net
Pembayaran liabilitas sewa	(422.805.457)	(1.112.834.099)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	(8.005.893.012)	(8.779.148.131)	Interest paid
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(8.033.280.142)	(3.883.310.285)	Payments of long-term bank loans
Dividen tunai	(8.763.328.914)	(8.763.328.914)	Dividends paid
Pembayaran pinjaman pembelian aset tetap	(25.770.184.353)	(23.211.394.933)	Payments of liabilities for purchases of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(33.464.890.936)	(37.326.360.850)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	13.464.069.363	(12.662.673.228)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	18.555.860.448	31.218.235.612	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	179.800	298.064	Effect of exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	32.020.109.611	18.555.860.448	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 76 tanggal 11 September 2001 dari Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-14822 HT.01.01.TH.2001 tanggal 3 Desember 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 2002, Tambahan No. 10454.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 62 tanggal 8 Juli 2015, dari Buntario Tigris Darmawa S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta dan telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0939519.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 23 Juli 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 87 tanggal 30 April 2025 dari Buntario Tigris Darmawa S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan pasal 3 Anggaran Dasar mengenai penyesuaian kegiatan usaha penunjang Perusahaan sesuai dengan Peraturan Badan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0109333.AH.01.01.Tahun 2025 tanggal 20 Mei 2025.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang angkutan bus pariwisata, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya dan angkutan bus khusus. Saat ini Perusahaan bergerak dalam usaha jasa angkutan penumpang, angkutan kota dan sewa kendaraan.

1. General

a. Establishment and General Information

PT WEHA Transportasi Indonesia (the Company) was established based on Notarial Deed No. 76 dated September 11, 2001 of Rachmat Santoso, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-14822 HT.01.01.TH.2001 dated December 3, 2001 and was published in Supplement No. 10454 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 10, 2002.

The Company has amended its Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendments were documented in Notarial Deed No. 62 dated July 8, 2015 of Buntario Tigris Darmawa S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0939519.AH.01.02.Tahun 2015 dated July 23, 2015.

The Articles of Association have been amended several times, the latest based on Notarial Deed No. 87 dated April 30, 2025, of Buntario Tigris Darmawa S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, regarding the changes in Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the adjustment of the Company's supporting business activities in accordance with Regulation of the Central Statistics Board No. 2 Tahun 2020 (KBLI). These amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. 0109333.AH.01.01. Tahun 2025 dated May 20, 2025.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in tourism bus transportation, rental and leasing activities without option rights for cars, buses, trucks and similar vehicles, and special bus transportation. The Company is currently engaged in the business of passenger transportation services, public transportation and car rental.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan memperoleh izin usaha angkutan wisata dari Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Angkutan Kendaraan Pariwisata No. 3415/-1.811.32 tanggal 14 November 2001 dan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 128/BUA/I/2004 tanggal 21 Agustus 2004 dan izin usaha angkutan sewa dari Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pengusahaan Angkutan Sewa No. 3453/-1.811.32 tanggal 19 November 2001 dan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 3453/IU/WST/Dishub/I/2003 tanggal 2 Januari 2003. Perusahaan juga memperoleh izin usaha penyelenggaraan angkutan pariwisata dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 91203018727910004 tanggal 5 Desember 2022 yang berlaku sampai dengan tanggal 5 Desember 2027.

Pemilik Manfaat (*Ultimate Beneficiary Owner*) Perusahaan adalah Satrijanto Tirtawisata.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha Panorama Leisure. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 2001. Perusahaan berkantor pusat di Jalan Tanjung Selor No 17, Cideng, Gambir, Jakarta Pusat, sedangkan kantor operasional Perusahaan di Jl. Husein Sastranegara No. 111, Rawa Bokor - Tangerang.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 22 Mei 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S.2406/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 128.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 245 per saham dimana melekat 25.600.000 waran pada harga pelaksanaan sebesar Rp 300 per saham yang dapat dikonversi sampai dengan 30 Mei 2012. Pada tanggal 31 Mei 2007, seluruh saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

The Company obtained its license to provide tourism transportation services from the Governor of Jakarta based on the Principle Approval Letter on Tourism Transportation No. 3415/-1.811.32 dated November 14, 2001 and the Decision Letter of the Governor of Jakarta No. 128/BUA/I/2004 dated August 21, 2004 and obtained its license to provide rental services from the Governor of Jakarta based on the Principle Approval Letter on Rental Transportation No. 3453/-1.811.32 dated November 19, 2001 and the Decision Letter of the Governor of Jakarta No. 3453/IU/WST/Dishub/I/2003 dated January 2, 2003. The Company also obtained its license to provide tourism transportation services from the Directorate General of Land Transportation of the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia based on Decision No. 91203018727910004 dated December 5, 2022 which is valid until December 5, 2027.

The Company's Ultimate Beneficiary Owner is Satrijanto Tirtawisata.

The Company and its subsidiaries (the Group) operate under Panorama Leisure group business. The Company started commercial operations in 2001. The Company's head office is domiciled at Jalan Tanjung Selor No. 17, Cideng, Gambir, Central Jakarta, while the Company's operational office located at Jalan Husein Sastranegara No. 111, Rawa Bokor - Tangerang.

b. Public Offering of Shares

On May 22, 2007, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S.2406/BL/2007 for its offering to the public of 128,000,000 shares at Rp 245 per share with 25,600,000 warrants at an exercise price of Rp 300 per share which can be exercised only until May 30, 2012. On May 31, 2007, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 27 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S.196/D.04/2013 untuk Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Pemegang Saham sebanyak 428.270.270 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 175 per saham dimana melekat sebanyak 128.481.081 Waran Seri II dimana sebanyak 98.610.327 waran tidak dikonversi menjadi saham dan telah berakhir pada bulan Juli 2016.

Pada tanggal 28 Juli 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-143/D.04/2022 untuk Penawaran Umum Terbatas II kepada Pemegang Saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 574.143.554 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 125 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.460.554.819 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2025 dan/and 2024	2025	2024
PT Kencana Transport (KT)	Yogyakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	2002	100,000	12.160.497.405	9.890.516.140
PT Panorama Primakencana Transindo (PPT)	Bali	Jasa transportasi/ Transportation services	1996	99,889	4.874.456.207	1.594.893.315
PT Rhadana Primakencana Transindo (RPT) *) dimiliki PPT dengan kepemilikan 99%/owned by PPT with 99% ownership	Bali	Jasa transportasi/ Transportation services	2005	98,900	-	-
PT Panorama Mitra Sarana (PMS)	Jakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	2007	98,000	12.151.071.897	12.280.132.448
PT Day Trans (DTS)	Jakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	2008	99,926	160.226.659.249	135.391.902.629
PT Day Trans Express (DTE) dimiliki DTS dengan kepemilikan 99%/owned by DTS with 99% ownership	Jakarta	Jasa pengiriman/ Delivery services	2024	98,927	375.058.923	1.063.843.227
PT Canary Transport (CT) **)	Jakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	2012	99,800	300.000	300.000
PT WEHA Jalan Jalan (WJJ)	Jakarta	Jasa perjalanan wisata/ Tour services	2018	99,996	5.301.679.656	5.915.220.939

*) RPT tidak lagi beroperasi sejak tahun 2016/RPT is no longer operating since 2016

**) CT tidak lagi beroperasi sejak tahun 2018/CT is no longer operating since 2018

On June 27, 2013, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Financial Services Authority in its Letter No. S.196/D.04/2013 for Limited Public Offering I of 428,270,270 shares with pre-emptive rights to the Stockholders with a nominal value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 175 per share with attached 128,481,081 Series II Warrants of which 98,610,327 warrants were not exercised and expired in July 2016.

On July 28, 2022, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Financial Services Authority in its Letter No. S-143/D.04/2022 for Limited Public Offering II to the stockholders with pre-emptive rights for 574,143,554 shares with a nominal value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 125 per share.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's shares totaling to 1,460,554,819 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2025 and 2024, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

Kepentingan nonpengendali di entitas anak dianggap tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 112, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

The noncontrolling interest in subsidiaries are not considered material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material noncontrolling interest of PSAK No. 112, "Disclosures of Interests in Other Entities".

PT WEHA Jalan Jalan (WJJ)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham WJJ yang didokumentasikan dalam Akta No. 104 tanggal 23 Desember 2024 dari Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham WJJ memberikan persetujuan kepada CT, entitas anak, untuk menjual seluruh saham yang dimilikinya di WJJ sejumlah 3 saham kepada perorangan, sehingga kepemilikan efektif Grup di WJJ turun dari 100,000% menjadi 99,994%.

PT WEHA Jalan Jalan (WJJ)

Based on the decision of shareholders of WJJ as documented in Deed No. 104 dated December 23, 2024 of Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of WJJ gave approval to CT, a subsidiary, to sell all of its shares in WJJ totaling to 3 shares to the individual, thus, the Group's effective ownership in WJJ decreased from 100.000% to 99.994%.

Disamping itu, para pemegang saham WJJ menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor WJJ dari sebesar Rp 5.150.000.000 menjadi Rp 8.500.000.000 dengan menerbitkan 33.500 saham baru dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham, yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan, yang mengakibatkan kepemilikan Perusahaan pada WJJ meningkat dari 99,994% menjadi 99,996%.

In addition, the shareholders of WJJ agreed to increase the issued and paid-up capital of WJJ from Rp 5,150,000,000 to Rp 8,500,000,000 by issuing 33,500 new shares with a nominal value of Rp 100,000 per share. All of the shares were subscribed for by the Company, resulting in an increase in the Company's ownership in WJJ from 99.994% to 99.996%.

Dampak dari restrukturisasi kepemilikan pada WJJ tersebut sebesar Rp 3.147.090 diakui sebagai "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The impact of restructuring of ownership interest in WJJ amounting to Rp 3,147,090 is recognized as "Difference in value arising from transactions with non-controlling interest" in the consolidated statement of financial position.

PT Day Trans (DTS)

Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 18 Oktober 2024 dari Hendra Justin Fu, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham DTS menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor DTS dari sebesar Rp 43.600.000.000 menjadi Rp 59.300.000.000 dengan menerbitkan 157.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham, yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan, yang mengakibatkan kepemilikan Perusahaan pada DTS meningkat dari 99,900% menjadi 99,926%.

PT Day Trans (DTS)

Based on Notarial Deed No. 27 dated October 18, 2024 of Hendra Justin Fu, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of DTS agreed to increase the issued and paid-up capital of DTS from Rp 43,600,000,000 to Rp 59,300,000,000 by issuing 157,000 new shares with a nominal value of Rp 100,000 per share. All of the shares were subscribed by the Company, resulting in a increase in the Company's ownership in DTS from 99.900% to 99.926%.

Dampak dari restrukturisasi kepemilikan pada DTS tersebut sebesar Rp 9.575.289 diakui sebagai bagian dari "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The impact of restructuring of ownership interest in DTS amounting to Rp 9,575,289 is recognized as part of the "Difference in value arising from transactions with non-controlling interest" in the consolidated statements of financial position.

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan Akta No. 87 tanggal 30 April 2025 dari Buntario Tigris Darmawa, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Angreta Chandra
Komisaris Independen	:	Olip Susanto

Direksi

Direktur Utama	:	Andrianto Putera Tirtawisata
Direktur	:	Tiodora Amran Bonardy
	:	Romy Firmangustri
	:	Edgar Surjadi

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan Akta No. 62 tanggal 26 Agustus 2021 dari Racky Francky Limpele, S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Angreta Chandra
Komisaris Independen	:	Daniel Martinus

Direksi

Direktur Utama	:	Andrianto Putera Tirtawisata
Direktur	:	Tiodora Amran Bonardy
	:	Romy Firmangustri
	:	Edgar Surjadi

Sebagai Perusahaan publik, Perusahaan memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 orang anggota, dimana Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

Pada tanggal 31 Desember 2025, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Olip Susanto
Anggota	:	Darmawan Nataatmadja
	:	Tommy Tan

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of December 31, 2025, based on Notarial Deed No. 87 dated April 30, 2025, of Buntario Tigris Darmawa, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Independent Commissioner

Directors

:	President Director
:	Directors

As of December 31, 2024, based on Notarial Deed No. 62 dated August 26, 2021 of Racky Francky Limpele, S.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Independent Commissioner

Directors

:	President Director
:	Directors

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Financial Services Authority. The Company's Audit Committee consists of 3 members, wherein the Independent Commissioner is also the Chairman of the Audit Committee.

As of December 31, 2025, the composition of the Audit Committee follows:

:	Chairman
:	Members

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Daniel Martinus
Anggota	:	Darmawan Nataatmadja Tommy Tan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, *Corporate Secretary* Perusahaan adalah Edgar Surjadi dan kepala internal audit adalah Yuly Gunawan.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 392 dan 382 karyawan. Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 1.086 dan 980 karyawan.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 9 Maret 2026. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

As of December 31, 2024, the composition of the Audit Committee follows:

Chairman
Members

As of December 31, 2025 and 2024, the Corporate Secretary of the Company is Edgar Surjadi and the head of internal audit is Yuly Gunawan.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

The Company has 392 and 382 employees (unaudited) as of December 31, 2025 and 2024, respectively. While, the Group has 1,086 and 980 employees (unaudited) as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2025 were completed and authorized for issuance on March 9, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group obtains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup masing-masing adalah Rp 16.782 dan Rp 16.162 per US\$ 1.

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 16,782 and Rp 16,162 per US\$ 1, respectively.

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

e. Current and Noncurrent Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/noncurrent classification. An asset is current when it is:

- 1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading, or
- 3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as noncurrent.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily to the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as noncurrent.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement and impairment in value of financial assets.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has financial instruments under financial assets and liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss and financial assets at fair value through other comprehensive income were not disclosed.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- The Group's business model for managing the financial assets; and
- The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, dana yang dibatasi penggunaannya, dan aset lain-lain (setoran jaminan) dalam kategori ini.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has classified its cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, due from related parties, restricted fund and other assets (refundable security deposits) under this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109, Financial Instruments, are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, or (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mengklasifikasikan pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman pembelian aset tetap dan pinjaman bank jangka panjang dalam kategori ini.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has classified its short-term bank loan, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, liabilities for purchases of property and equipment, and long-term bank loans under this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun matrix cadangan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the provision matrix of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

- c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

j. Investments in Associate

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

k. Aset Tetap

k. Property and Equipment

Pemilikan Langsung

Direct Acquisitions

Aset tetap, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Property and equipment, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada tahun terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana	15 - 20	Buildings and infrastructures
Kendaraan bermotor non-operasional (dinas)	4 - 8	Non-operational vehicles
Peralatan dan perlengkapan	2 - 8	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor operasional (armada)	2 - 8	Operational vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Aset Tetap dalam Rangka Bangun, Kelola, dan Alih (Build, Operate, and Transfer atau BOT)

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian BOT, yaitu 9 – 20 tahun.

I. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment is included in the profit and loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

Properties under Build, Operate, and Transfer (BOT) Agreements

Properties under BOT agreements are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Depreciation is computed using the straight-line method over the period of the BOT agreements of 9 – 20 years.

I. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi manfaat 10 tahun. Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

m. Intangible Assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and any impairment. Intangible assets are amortized over their useful lives of 10 years. The Group estimates the recoverable value of its intangible assets. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

o. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan sewa diakui sejalan dengan berlalunya waktu atau selama periode sewa atau penggunaan aset yang bersangkutan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Rental revenue is recognized on a straight-line basis over the period the assets are leased or used by other parties.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in the profit and loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

q. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

p. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

q. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

r. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

s. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Allowance for Impairment

At each financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets measured at amortized cost as of December 31, 2025 and 2024 follows:

	2025	2024	
Aset lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	32.020.109.611	18.555.860.448	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	10.592.286.257	14.292.610.539	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	1.119.723.829	470.194.306	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi	-	13.372.280.994	Due from related parties
Aset tidak lancar			Noncurrent assets
Piutang pihak berelasi	2.758.833.667	2.722.634.217	Due from related parties
Dana yang dibatasi penggunaannya	451.000.000	100.000.000	Restricted fund
Aset lain-lain (setoran jaminan)	981.410.188	770.505.513	Other assets (refundable security deposit)
Jumlah	<u>47.923.363.552</u>	<u>50.284.086.017</u>	Total

c. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan serta perjanjian sewa tanah. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Grup juga menentukan sejumlah sewa termasuk sewa jangka pendek dan menerapkan ketentuan PSAK No. 116, Sewa, yang memperkenankan entitas untuk tidak mengakui aset hak-guna untuk sewa jangka pendek.

Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

c. Leases

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and commercial land. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities. The Group has determined certain leases are short-term leases and applied the provision of PSAK No. 116, Leases, that allows not to recognize right-of-use assets for short-term leases.

Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 25.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of assets and financial liabilities are set out in Note 25.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan pada Catatan 12.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2025 and 2024 are set out in Note 12.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terjadi indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan pada Catatan 12, 13 dan 14.

c. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in Notes 12, 13 and 14.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 35 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, diungkapkan pada Catatan 35.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 35 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying amounts of long-term employee benefits liability as of December 31, 2025 and 2024, are set out in Note 35.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat aset pajak tangguhan disajikan di Catatan 36.

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying amounts of deferred tax assets are set out in Note 36.

4. Kas dan Setara Kas

	2025	2024
Kas		
Rupiah	100.310.077	106.420.831
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	9.152.426.813	6.435.846.618
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.311.364.631	85.575.432
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	762.851.919	175.149.303
PT Bank Pan Indonesia Tbk	760.637.856	1.242.239.193
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	295.073.286	2.022.500
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	174.152.940	76.269.050
PT Bank Ina Perdana Tbk	142.539.363	235.919.093
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.885.946	37.193.424
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	9.507.751
Jumlah	12.613.932.754	8.299.722.364
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	4.866.780	6.457.527
Jumlah Bank	12.618.799.534	8.306.179.891
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	19.301.000.000	7.500.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	-	2.643.259.726
Jumlah Deposito	19.301.000.000	10.143.259.726
Jumlah	32.020.109.611	18.555.860.448
Suku bunga per tahun deposito berjangka	6,00% - 7,75%	5,75% - 8,00%

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand	
Rupiah	
Cash in banks - third parties	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Ina Perdana Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
Subtotal	
U.S. Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk	
Total Cash in Banks	
Time deposits - third parties	
Rupiah	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
Total Time Deposits	
Total	
Interests rates per annum on time deposit	

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Piutang Usaha

5. Trade Accounts Receivable

	2025	2024	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Customer
Pihak berelasi (Catatan 39)	4.986.681.600	8.261.059.025	Related parties (Note 39)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(793.360.837)	(948.385.590)	Allowance for impairment
Pihak berelasi - bersih	4.193.320.763	7.312.673.435	Related parties - net
Pihak ketiga - Pelanggan dalam negeri	8.035.390.468	8.974.811.591	Third parties - Domestic customers
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.636.424.974)	(1.994.874.487)	Allowance for impairment
Pihak ketiga - bersih	6.398.965.494	6.979.937.104	Third parties - net
Jumlah - Bersih	10.592.286.257	14.292.610.539	Net
b. Berdasarkan Umur			b. By Age
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Belum jatuh tempo	39.056.500	1.563.726.740	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	621.848.500	245.660.260	1 - 30 days
31 - 60 hari	567.625.000	589.052.000	31 - 60 days
61 - 90 hari	694.442.500	722.319.000	61 - 90 days
91 - 120 hari	540.315.500	798.923.276	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	2.523.393.600	4.341.377.749	More than 120 days
Jumlah	4.986.681.600	8.261.059.025	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(793.360.837)	(948.385.590)	Allowance for impairment
Pihak berelasi - bersih	4.193.320.763	7.312.673.435	Related parties - net
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	1.565.418.282	2.572.869.453	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	3.102.209.592	2.578.328.000	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.475.610.250	1.403.497.990	31 - 60 days
61 - 90 hari	289.433.250	344.461.000	61 - 90 days
91 - 120 hari	110.600.000	206.535.000	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	1.492.119.094	1.869.120.148	More than 120 days
Jumlah	8.035.390.468	8.974.811.591	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.636.424.974)	(1.994.874.487)	Allowance for impairment
Pihak ketiga - bersih	6.398.965.494	6.979.937.104	Third parties - net
Jumlah	10.592.286.257	14.292.610.539	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	2.943.260.077	2.780.105.304	Beginning balance
Penambahan (Catatan 33)	21.575.624	163.154.773	Provision (Note 33)
Pemulihan	(41.898.336)	-	Reversal
Penghapusan	(493.151.554)	-	Write-off
Saldo akhir tahun	2.429.785.811	2.943.260.077	Ending balance

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan", yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan signifikan. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, "Financial Instruments", which requires the use of the lifetime expected loss provision for trade receivables with no significant financing component. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tahun 2025 sebesar Rp 41.898.336 disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain – lain-lain".

The reversal of allowance for impairment of trade account receivable in 2025 amounting to Rp 41,898,336 is included as part of "Other income – others".

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2025 and 2024 is adequate to cover losses from uncollectible accounts.

6. Piutang Lain-lain

6. Other Accounts Receivable

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang dari karyawan	303.797.650	270.317.939	Receivables from employees
Lain-lain	815.926.179	199.876.367	Others
Jumlah - Bersih	<u>1.119.723.829</u>	<u>470.194.306</u>	Total

Piutang dari karyawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar melalui pengurangan gaji bulanan.

Receivables from employees which are non-interest bearing are being collected through monthly salary deduction.

Manajemen berpendapat seluruh piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that all other accounts receivable as of December 31, 2025 and 2024 are collectible, thus no allowance for impairment was provided.

7. Persediaan

7. Inventories

Persediaan terutama merupakan persediaan suku cadang kendaraan.

This account mainly represents spareparts of vehicles.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak melampaui nilai realisasi bersihnya.

Management believes that the carrying values of inventories as of December 31, 2025 and 2024 are not carried in excess of the realizable values.

8. Uang Muka

8. Advance Payments

	2025	2024	
Sewa	6.483.000.000	-	Rent
Lain-lain	428.203.961	420.067.913	Others
Jumlah	<u>6.911.203.961</u>	<u>420.067.913</u>	Total

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

9. Biaya Dibayar Dimuka

	2025	2024	
Asuransi	846.089.025	582.495.445	Insurance
Perizinan	520.803.386	424.752.496	Licenses
Sewa	308.377.049	570.751.010	Rent
Lain-lain	641.220.517	775.024.792	Others
Jumlah	2.316.489.977	2.353.023.743	Total
Dikurangi biaya dibayar dimuka jangka pendek	1.747.388.713	2.275.745.313	Less current portion
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	569.101.264	77.278.430	Long-term portion

Biaya dibayar dimuka - perizinan merupakan biaya perolehan izin-izin yang terkait dengan operasi armada di Jakarta, Yogyakarta dan Bali yang dibayarkan dimuka untuk periode manfaat ke depan.

Prepaid licenses represent operational licenses for transportation services business in Jakarta, Yogyakarta, and Bali that were paid in advance.

Pada tanggal 31 Desember 2025, biaya dibayar dimuka jangka panjang merupakan asuransi dan perizinan dibayar dimuka masing-masing sampai dengan tahun 2028 dan 2029 (2024: masing-masing sampai dengan tahun 2026 dan 2029).

As of December 31, 2025, long-term prepaid expenses represent prepaid insurance and licenses until 2028 and 2029, respectively (2024: until 2026 and 2029, respectively).

10. Piutang Pihak Berelasi

	2025	2024	
Aset Lancar - Rupiah			Current Assets - Rupiah
PT Panorama Investama	-	14.028.123.104	PT Panorama Investama
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(655.842.110)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	-	13.372.280.994	Net
Aset Tidak Lancar - Rupiah			Noncurrent Assets - Rupiah
PT Panorama Media	1.575.000.000	1.575.000.000	PT Panorama Media
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	1.081.484.000	1.081.484.000	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
PT Andalan Selaras Abadi	91.315.917	66.150.217	PT Andalan Selaras Abadi
PT Panorama Aplikasi Nusantara	11.033.750	-	PT Panorama Aplikasi Nusantara
Jumlah	2.758.833.667	2.722.634.217	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	655.842.110	225.256.347	Beginning balance
Penambahan (Catatan 33)	-	430.585.763	Provision (Note 33)
Pemulihan	(655.842.110)	-	Reversal
Saldo akhir tahun	-	655.842.110	Ending balance

Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi pada tahun 2025 sebesar Rp 655.842.110 disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain – Lain-lain".

The reversal of allowance for impairment of due from related parties in 2025 amounting to Rp 655,842,110 is included part of 'Other income – others'.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025, karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang pihak berelasi terutama timbul dari uang muka dan beban-beban operasional pihak berelasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup. Akun ini tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Manajemen melakukan transaksi tersebut antara lain untuk menunjang kegiatan operasional Perusahaan agar mendapatkan manfaat dari ketersediaan produk vendor tersebut dan sebagai bagian dari rencana strategis Perusahaan untuk menjadikan Perusahaan sebagai grup yang terintegrasi.

No allowance for impairment was provided for due from related parties as of December 31, 2025, as management believes that all such receivables are collectible.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2024 is adequate to cover possible losses from uncollectible amounts.

Due from related parties mainly, represent advance payments and payment of related parties operational expenses by the Group. These accounts are non-interest bearing and have no definite repayment terms.

Management enters into such transactions to support the Company's operational activities to get benefits from the product availment of the vendors and as part of the Company's strategic plan to become an integrated group.

11. Investasi pada Entitas Asosiasi

Rincian investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

		Perubahan selama tahun 2025/ Changes during 2025		
Entitas Asosiasi/Associate	Kepemilikan langsung/ Percentage of direct ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Ekuitas atas rugi bersih/ Share in net loss	Saldo akhir/ Ending balance
PT Andalan Selaras Abadi	35,88%	41.484.219.375	(10.469.676)	41.473.749.699

		Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024				
Entitas Asosiasi/Associate	Kepemilikan langsung/ Percentage of direct ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Transfer dari investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Transfer from fair value through other comprehensive income	Penambahan/ Addition	Ekuitas atas rugi bersih/ Share in net loss	Saldo akhir/ Ending balance
PT Andalan Selaras Abadi	35,88%	-	990.000.000	40.500.000.000	(5.780.625)	41.484.219.375

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang didokumentasikan dalam Akta No. 51 tanggal 27 Maret 2024 dari Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham PT Andalan Selaras Abadi (ASA) menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 51.000.000.000 menjadi Rp 78.000.000.000 dengan menerbitkan 27.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham, yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan, yang mengakibatkan kepemilikan Perusahaan pada ASA dari 1,94% menjadi 35,88%.

Based on Resolutions of the General Meeting as documented in Notarial Deed No. 51 dated March 27, 2024 of Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn, a public notary in Jakarta, the shareholders of PT Andalan Selaras Abadi (ASA) agreed to increase the issued and paid-up capital of ASA from Rp 51,000,000,000 to Rp 78,000,000,000 by issuing 27,000 new shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share. All of the shares were subscribed for by the Company, resulting in a increase in the Company's ownership in ASA from 1.94% to 35.88%.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

The following summarizes the financial information relating to associates, not adjusted for proportion of ownership:

	2025	2024	
Aset			Assets
Lancar	2.088.100	602.100	Current
Tidak lancar	198.693.000.000	198.693.000.000	Noncurrent
Jumlah	198.695.088.100	198.693.602.100	Total
Liabilitas			Liabilities
Jangka pendek	13.975.000	8.475.000	Current
Jangka panjang	38.156.515.918	38.131.350.218	Noncurrent
Jumlah	38.170.490.918	38.139.825.218	Total
Pendapatan	-	-	Revenues
Beban - neto	(29.179.700)	(21.481.326)	Expenses - net
Rugi bersih	(29.179.700)	(21.481.326)	Net loss

12. Aset Tetap

12. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2025/ Changes during 2025				31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya Perolehan:						At Cost:
Pemilikan langsung:						Direct Acquisitions:
Kendaraan bermotor						Operational vehicles
operasional (armada)	298.623.644.825	92.038.862.221	(39.621.137.795)	-	351.041.369.251	Operational vehicles
Bangunan dan prasarana	54.369.120.654	19.667.440.456	-	3.218.722.903	77.255.284.013	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	47.166.297.516	992.170.371	(1.656.887.980)	-	46.501.579.907	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor non-operasional (dinas)	7.499.411.119	2.502.082.600	(2.020.689.961)	-	7.980.803.758	Non-operational vehicles
Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih -						Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	34.399.863.544	720.177.800	-	-	35.120.041.344	Buildings and infrastructure
Aset dalam pembangunan	3.137.937.000	80.785.903	-	(3.218.722.903)	-	Construction in progress
Jumlah	445.196.274.658	116.001.519.351	(43.298.715.736)	-	517.899.078.273	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciations:
Pemilikan langsung:						Direct Acquisitions:
Kendaraan bermotor						Operational vehicles
operasional (armada)	145.476.528.993	35.340.672.395	(22.465.505.145)	-	158.351.696.243	Operational vehicles
Bangunan dan prasarana	17.781.078.439	2.824.143.869	-	-	20.605.222.308	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	34.341.303.584	5.267.127.563	(1.656.975.533)	-	37.951.455.614	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor non-operasional (dinas)	5.628.248.128	365.210.135	(2.020.689.961)	-	3.972.768.302	Non-operational vehicles
Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih -						Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	9.194.146.387	4.338.525.323	-	-	13.532.671.710	Buildings and infrastructure
Jumlah	212.421.305.531	48.135.679.285	(26.143.170.639)	-	234.413.814.177	Total
Nilai Tercatat	232.774.969.127				283.485.264.096	Net Book Value

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024			31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya Perolehan:</u>					<u>At Cost:</u>
Pemilikan langsung:					Direct Acquisitions:
Kendaraan bermotor operasional (armada)	262.659.715.967	52.290.789.096	(16.326.860.238)	298.623.644.825	Operational vehicles
Bangunan dan prasarana	53.372.121.753	1.374.192.451	(377.193.550)	54.369.120.654	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	46.150.453.989	1.058.583.527	(42.740.000)	47.166.297.516	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor non-operasional (dinas)	8.735.936.119	-	(1.236.525.000)	7.499.411.119	Non-operational vehicles
Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih -					Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	24.652.613.544	9.747.250.000	-	34.399.863.544	Buildings and infrastructure
Aset dalam pembangunan	-	3.137.937.000	-	3.137.937.000	Construction in progress
Jumlah	395.570.841.372	67.608.752.074	(17.983.318.788)	445.196.274.658	Total
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>					<u>Accumulated Depreciations:</u>
Pemilikan langsung:					Direct Acquisitions:
Kendaraan bermotor operasional (armada)	124.970.786.656	31.090.191.533	(10.584.449.196)	145.476.528.993	Operational vehicles
Bangunan dan prasarana	15.527.658.222	2.630.613.767	(377.193.550)	17.781.078.439	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	29.254.676.526	5.124.186.746	(37.559.688)	34.341.303.584	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor non-operasional (dinas)	6.581.513.167	283.259.961	(1.236.525.000)	5.628.248.128	Non-operational vehicles
Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih -					Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	6.540.324.421	2.653.821.966	-	9.194.146.387	Buildings and infrastructure
Jumlah	182.874.958.992	41.782.073.973	(12.235.727.434)	212.421.305.531	Total
Nilai Tercatat	212.695.882.380			232.774.969.127	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 31)	35.403.669.889	31.090.191.902	Cost of revenues (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	12.732.009.396	10.691.882.071	General and administrative expenses (Note 33)
Jumlah	48.135.679.285	41.782.073.973	Total

Pengurangan pada tahun 2025 dan 2024 merupakan penjualan aset tertentu dengan rincian sebagai berikut:

Deductions in 2025 and 2024 which pertains to sale of certain assets as follows:

	2025	2024	
Harga jual	22.416.727.350	10.444.158.190	Selling price
Nilai tercatat	17.155.545.097	5.747.591.354	Net carrying value
Keuntungan penjualan	5.261.182.253	4.696.566.836	Gain on sale

Pengurangan pada tahun 2025 dan 2024, termasuk penghapusan aset tetap yang telah disusutkan penuh dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 2.755.937.980 dan Rp 1.487.643.550.

Deduction in 2025 and 2024, included the fully depreciated assets with acquisition costs of Rp 2,755,937,980 and Rp 1,487,643,550, respectively, which have been disposed.

Bangunan dan prasarana dalam rangka BOT merupakan bangunan dan prasarana pool kendaraan operasional dan kantor yang didirikan di atas tanah yang disewa di daerah Jakarta, Bandung, Semarang dan Yogyakarta, dengan jangka waktu antara 2 sampai dengan 20 tahun, terakhir sampai dengan tahun 2029. Bangunan tersebut akan diserahkan pada pemilik tanah pada saat berakhirnya masa sewa. Perjanjian sewa menyewa ini dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali atas persetujuan kedua belah pihak (Catatan 41).

Aset tetap milik Grup dengan nilai tercatat sebesar Rp 162.262.802.975 dan Rp 101.987.956.148 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan pinjaman pembelian aset tetap (Catatan 18 dan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh kendaraan bermotor telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Sarana Lindung Upaya, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dan PT Asuransi Staco Mandiri, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 238.562.363.935 and Rp 196.895.565.431. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, estimasi manajemen atas nilai wajar aset tetap kendaraan bermotor operasional masing-masing sebesar Rp 272.584.900.000 dan Rp 230.318.300.000 (tidak diaudit).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Properties under BOT agreements consist of buildings and infrastructure used as office and operational car pool located on rented parcels of land in Jakarta, Bandung, Semarang and Yogyakarta, with lease terms from 2 to 20 years, the latest until 2029. These buildings and infrastructure will be transferred to the land owners at the end of their lease terms. The related rental agreements can be extended and renewed upon agreement of both parties (Note 41).

The Group's property and equipment with net book values amounting to Rp 162,262,802,975 and Rp 101,987,956,148 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, are used as collateral on bank loans and liabilities for purchases of property and equipment (Notes 18 and 24).

As of December 31, 2025 and 2024, all vehicles are insured with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Sarana Lindung Upaya, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk and PT Asuransi Staco Mandiri, third parties, for a coverage of Rp 238,562,363,935 and Rp 196,895,565,431, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2025 and 2024, the management's estimated fair value of property and equipment – operational vehicle amounted to Rp 272,584,900,000 and Rp 230,318,300,000 (unaudited), respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

13. Aset Hak-Guna

13. Right-of-Use Assets

	Perubahan selama tahun 2025/ Changes during 2025			31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya Perolehan:					At Cost:
Tanah	136.849.250	-	-	136.849.250	Land
Bangunan dan prasarana	13.304.068.105	2.521.134.430	-	15.825.202.535	Buildings and infrastructures
Jumlah	13.440.917.355	2.521.134.430	-	15.962.051.785	Total

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Perubahan selama tahun 2025/ Changes during 2025		31 Desember 2025/ December 31, 2025	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Akumulasi Amortisasi:					Accumulated Amortization:
Tanah	20.275.786	54.503.145		74.778.931	Land
Bangunan dan prasarana	6.975.803.161	3.376.147.022		10.351.950.183	Buildings and infrastructures
Jumlah	6.996.078.947	3.430.650.167	-	10.426.729.114	Total
Nilai Tercatat	6.444.838.408			5.535.322.671	Net Book Value
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024		31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya Perolehan:					At Cost:
Tanah	850.876.483	128.332.600	(842.359.833)	136.849.250	Land
Bangunan dan prasarana	10.101.143.105	3.202.925.000	-	13.304.068.105	Buildings and infrastructures
Jumlah	10.952.019.588	3.331.257.600	(842.359.833)	13.440.917.355	Total
Akumulasi Amortisasi:					Accumulated Amortization:
Tanah	826.728.000	35.907.619	(842.359.833)	20.275.786	Land
Bangunan dan prasarana	3.950.381.806	3.025.421.355	-	6.975.803.161	Buildings and infrastructures
Jumlah	4.777.109.806	3.061.328.974	(842.359.833)	6.996.078.947	Total
Nilai Tercatat	6.174.909.782			6.444.838.408	Net Book Value

Pada tahun 2025 dan 2024, beban amortisasi masing - masing sebesar Rp 3.430.650.167 dan Rp 3.061.328.974 termasuk pada "Beban umum dan administrasi" (Catatan 33).

In 2025 and 2024, amortization expense amounting to Rp 3,430,650,167 and Rp 3,061,328,974, respectively, are included in "General and administrative expenses" (Note 33).

Pengurangan pada tahun 2024 merupakan penyesuaian atas kontrak sewa yang telah berakhir.

Deductions in 2024 represents adjustment for lease contract that has expired.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned right-of-use assets as of December 31, 2025 and 2024.

14. Aset Takberwujud

14. Intangible Assets

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Perubahan selama tahun 2025/ Changes during 2025		31 Desember 2025/ December 31, 2025	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya Perolehan:					At Cost:
Perangkat lunak	-	16.840.613.500	-	16.840.613.500	Software
Akumulasi Amortisasi:					Accumulated Amortization:
Perangkat lunak	-	-	-	-	Software
Nilai Tercatat	-			16.840.613.500	Net Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2025, estimasi manajemen atas nilai wajar aset takberwujud sebesar Rp 17.250.000.000 (tidak diaudit).

As of December 31, 2025, the management's estimated fair value of intangible assets amounted to Rp 17,250,000,000 (unaudited).

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2025.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned right-of-use assets as of December 31, 2025.

15. Uang Muka

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp 5.788.735.669 dan Rp 38.758.631.231.

15. Advance Payments

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents advances for purchases of property and equipment amounting to Rp 5,788,735,669 and Rp 38,758,631,231, respectively.

16. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas Kredit Angsuran Berjangka yang diperoleh Perusahaan (Catatan 18) dengan rincian sebagai berikut:

16. Restricted Fund

As of December 31, 2025 and 2024, this represents time deposits which are used as collateral on Installment Credit Facility obtained by the Company (Note 18) with details as follows:

	2025	2024	
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	276.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	175.000.000	100.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	<u>451.000.000</u>	<u>100.000.000</u>	Total

17. Aset Lain-lain

	2025	2024	
Setoran jaminan (Catatan 41)	981.410.188	770.505.513	Refundable security deposits (Note 41)
Lain-lain	159.225.000	159.225.000	Others
Jumlah	<u>1.140.635.188</u>	<u>929.730.513</u>	Total

17. Other Assets

18. Pinjaman Bank

	2025	2024	
<u>Pinjaman Bank Jangka Pendek</u>			<u>Short-term Bank Loan</u>
PT Bank KEB Hana Indonesia	<u>1.131.796.520</u>	<u>-</u>	PT Bank KEB Hana Indonesia
<u>Pinjaman Bank Jangka Panjang</u>			<u>Long-term Bank Loans</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	31.265.157.367	36.287.655.908	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	12.759.277.327	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.733.179.322	2.948.997.780	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	<u>3.613.138.835</u>	<u>4.768.574.883</u>	PT Bank Ina Perdana Tbk
Jumlah	52.370.752.851	44.005.228.571	Total
Diskonto yang belum diamortisasi	<u>(1.382.461.734)</u>	<u>52.864.628</u>	Unamortized discount
Jumlah - bersih	50.988.291.117	44.058.093.199	Net
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(12.331.754.809)</u>	<u>(8.872.999.036)</u>	Less current portion
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	<u>38.656.536.308</u>	<u>35.185.094.163</u>	Long-term portion

18. Bank Loans

Pinjaman yang diterima oleh Perusahaan

PT Bank KEB Hana Indonesia (HANA)

Pada tanggal 24 Januari 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari HANA dengan batas kredit sebesar Rp 3.000.000.000, dengan suku bunga 8,50% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 1 tahun. Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 24 Januari 2027.

Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit apartemen "The Haven", Seminyak, Bali yang dimiliki oleh Satrijanto Tirtawisata.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 1.131.796.520 dan nihil.

Beban bunga pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 46.761.741 dan nihil.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Pada tanggal 23 Mei 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari Panin sebagai berikut:

- Pinjaman Jangka Panjang – PJP 1

Batas kredit sebesar Rp 22.500.000.000, dengan suku bunga 7,50% - 8,00% per tahun untuk tahun 2024 dan 7,50% per tahun pada tahun 2023 dengan jangka waktu kredit selama 120 bulan. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali utang pihak berelasi.

- Pinjaman Jangka Panjang – PJP 2

Batas kredit sebesar Rp 17.500.000.000, dengan suku bunga 7,50% - 8,00% per tahun untuk tahun 2024 dan 7,50% per tahun pada tahun 2023 dengan jangka waktu kredit selama 96 bulan. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali pembelian unit baru serta renovasi armada Bus White Horse.

- Pinjaman Jangka Panjang – PJP 3

Batas kredit sebesar Rp 10.000.000.000, dengan suku bunga dengan suku bunga 7,50% - 8,00% per tahun untuk tahun 2024 dan 7,50% per tahun pada tahun 2023 dengan jangka waktu kredit selama 96 bulan, dengan *grace period* selama 24 bulan. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian unit bus baru.

Loan obtained by the Company

PT Bank KEB Hana Indonesia (HANA)

On January 24, 2024, the Company obtained working capital loan facilities from HANA with credit limit of Rp 3,000,000,000, with an interest rate of 8.50% per annum and a credit period of 1 year. This loan has been extended several times, latest extension until January 24, 2027.

This facility is collateralized with 1 unit of apartment "The Haven", Seminyak, Bali owned by Satrijanto Tirtawisata.

As of December 31, 2025 and 2024, outstanding loan amounted to Rp 1,131,796,520 and nil, respectively.

Interest expense in 2025 and 2024 amounted to Rp 46,761,741 and nil, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

On May 23, 2018, the Company obtained investment loan facilities from Panin as follows:

- Long-term Loan – PJP 1

Credit limit of Rp 22,500,000,000, with an interest rate of 7.50% - 8.00% per annum in 2024 and 7.50% per annum in 2023 and a credit period of 120 months. This loan is used for refinancing amounts due to related parties.

- Long-term Loan – PJP 2

Credit limit of Rp 17,500,000,000, with an interest rate of 7.50% - 8.00% per annum in 2024 and 7.50% per annum in 2023 and a credit period of 96 months. This loan is used to refinance the purchase of new units and the renovation of the White Horse Bus fleet.

- Long-term Loan – PJP 3

Credit limit of Rp 10,000,000,000, with an interest rate of 7.50% - 8.00% per annum in 2024 and 7.50% per annum in 2023 and a credit period of 96 months, with a grace period of 24 months. This loan is used to purchase new bus units.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 12.049 m2 atas nama PT Andalan Selaras Abadi, pihak berelasi, di Kp. Poncol, Kelurahan Kamal, Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat.

This loan is secured by land with an area of 12,049 m2 on behalf of PT Andalan Selaras Abadi, a related party, in Kp. Poncol, Kelurahan Kamal, Kecamatan Kalideres, West Jakarta.

Pada tanggal 27 April 2020, Perusahaan memperoleh persetujuan restruktur fasilitas kredit dari Panin terkait kondisi pandemi Covid-19 berupa penundaan pembayaran pokok pinjaman sampai dengan bulan April 2021 dan pembayaran bunga sebesar 9% dengan rincian sebagai berikut:

On April 27, 2020, the Company obtained an approval for credit facilities restructuring facilities from Panin related to the Covid-19 pandemic in the form of postponement of loan principal payments until April 2021 and interest payments of 9% with the following details:

- 1% dibayar sejak bulan 1 sampai 3, sedangkan 2% dibayar sejak bulan 4 sampai ke 12 sejak akad restruktur.
- 8% ditangguhkan sejak bulan ke 1 sampai 3 serta 7% di bulan ke 4 sampai 12 akan mulai diangsur di bulan ke 13 sejak akad restruktur.

- 1% is paid from 1 to 3 months, while 2% is paid from 4 to 12 months since the restructuring contract.
- 8% is deferred from the 1st to 3rd month and 7% in the 4th to 12th months will be paid in installments in the 13th month since the restructuring contract.

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan memperoleh persetujuan restruktur ke-2 fasilitas kredit dari Panin terkait kondisi pandemi Covid-19 berupa penundaan pembayaran pokok pinjaman sampai dengan bulan Maret 2022 dan pembayaran bunga sebesar 8,50% dengan rincian sebagai berikut:

On March 31, 2021, the Company obtained an approval for the 2nd credit facilities restructuring facilities from Panin related to the Covid-19 pandemic in the form of postponement of loan principal payments until March 2022 and interest payments of 8.50% with the following details:

- 3,00% dibayar sejak bulan 1 sampai 6, sedangkan 5,00% dibayar sejak bulan 7 sampai ke 12 sejak akad restruktur.
- 5,50% ditangguhkan sejak bulan ke 1 sampai 6 serta 3,50% di bulan ke 7 sampai 12 akan mulai diangsur di bulan ke 13 sejak akad restruktur ke-2 selama 24 bulan.

- 3.00% is paid from 1 to 6 months, while 5.00% is paid from 7 to 12 months since the restructuring contract.
- 5.50% is deferred from the 1st to 6th month and 3.50% in the 7th to 12th months will be paid in installments in the 13th month since the 2nd restructuring contract for 24 months.

Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan memperoleh persetujuan restruktur fasilitas kredit yang ke-3 dari Panin terkait kondisi pandemi Covid-19, dimana diberikan *grace period* selama 12 bulan sejak akad restruktur (1 Mei 2022 sampai dengan 1 Mei 2023) dan suku bunga berlaku adalah 7% per tahun, bunga yang ditangguhkan saat restruktur 1 dan 2 diangsur selama 24 bulan dengan rincian sebagai berikut:

On May 31, 2022, the Company obtained an approval for the third restructuring of credit facilities from Panin related to the Covid-19 pandemic, which was given a grace period of 12 months from the restructuring agreement (May 1, 2022 until May 1, 2023) and the applicable interest rate is 7% per annum, the deferred interest during 1st and 2nd restructuring will be paid in installments for 24 months with details as follow"

- 70% dibayar selama 23 bulan.
- 30% dibayar pada bulan ke 24 dengan *balloon payment* sejak Mei 2023 sampai April 2025.

- 70% paid for 23 months.
- 30% paid in the 24th month by balloon payment from May 2023 to April 2025.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pinjaman dari Panin mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Panin, antara lain menerima atau memberikan pinjaman selain yang berhubungan dengan usaha Perusahaan, menjadi penjamin atas utang pihak ketiga, dan menarik dana melebihi plafon fasilitas kredit. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan tertentu.

The loans from Panin contain covenants which among others, restrict the Company without prior written approval from Panin, to obtain or grant loans other than those related to the Company's business, act as guarantor for third parties' payable and withdrawing funds exceeding the credit facility limit. The Company is not required to maintain certain financial ratios.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 31.265.157.367 dan Rp 36.287.655.908.

As of December 31, 2025 and 2024, outstanding loans amounted to Rp 31,265,157,367 and Rp 36,287,655,908, respectively.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 5.022.498.541 dan Rp 3.177.227.436. Beban bunga pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 3.178.874.125 dan Rp 4.042.162.816.

Payments of loan principal in 2025 and 2024 amounted to Rp 5,022,498,541 and Rp 3,177,227,436, respectively. Interest expense in 2025 and 2024 amounted to Rp 3,178,874,125 and Rp 4,042,162,816, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 1 September 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi Kendaraan Niaga dari BCA dengan jumlah maksimum sebesar Rp 35.000.000.000, dengan suku bunga 7,50% per tahun dan jangka waktu kredit selama 4 (empat) tahun. Pinjaman ini digunakan pembelian kendaraan komersial.

On September 1, 2025, the Company obtained a Commercial Vehicle Investment Loan facility from BCA with a maximum amount of Rp 35,000,000,000, with an interest rate of 7.50% per annum and a loan period of 4 (four) years. This loan was used to purchase commercial vehicles.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 10.751.963.629.

As of December 31, 2025, outstanding loans amounted to Rp 10,751,963,629.

Pada tahun 2025, pembayaran pokok pinjaman dan beban bunga masing-masing sebesar Rp 232.043.293 dan Rp 91.771.168.

In 2025, loan principal paid and interest expense amounted to Rp 232,043,293 and Rp 91,771,168, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Pada tanggal 6 Juni 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (*non-revolving*) dari Danamon dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30.000.000.000, dengan suku bunga 8,50% per tahun dan jangka waktu kredit selama 5 (lima) tahun sampai dengan 6 Juni 2029. Pinjaman ini digunakan untuk investasi.

On June 6, 2024, the Company obtained term installment credit facility (*non-revolving*) from Danamon with a maximum facility of Rp 30,000,000,000, with an interest rate of 8.50% per annum and a credit term of 5 (five) years until June 6, 2029. This loan is used for investment.

Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap dan deposito (Catatan 12 dan 16).

This loan is secured with the property and equipment and time deposits (Notes 12 and 16).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 4.733.179.322 dan Rp 2.948.997.780.

As of December 31, 2025 and 2024, outstanding loans amounted to Rp 4,733,179,322 and Rp 2,948,997,780, respectively.

Pada tahun 2025 dan 2024, pembayaran pokok pinjaman masing-masing sebesar Rp 1.231.418.458 dan Rp 342.906.179. Beban bunga pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 386.915.791 dan Rp 107.844.162.

In 2025 and 2024, loan principal paid amounted to Rp 1,231,418,458 and Rp 342,906,179, respectively. Interest expense in 2025 and 2024 amounted to Rp 386,915,791 and Rp 107,844,162, respectively.

PT Bank INA Perdana Tbk (INA)

Pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi dari INA dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30.000.000.000, dengan suku bunga 8,50% per tahun dan jangka waktu kredit selama 5 (lima) tahun dengan *grace period* selama 6 bulan. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian bus baru dan pembiayaan kembali rekondisi bus.

Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap yang dibeli melalui utang tersebut (Catatan 12).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 3.613.138.835 dan Rp 4.768.574.883.

Pada tahun 2025 dan 2024, pembayaran pokok pinjaman masing-masing sebesar Rp 1.155.436.048 dan Rp 363.176.130. Beban bunga pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 385.593.540 dan Rp 143.953.026.

Pinjaman yang diterima oleh PPKT, entitas anak

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 12 Maret 2025, PPKT memperoleh fasilitas dari BCA sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi 1 (KI 1)

Batas kredit sebesar Rp 1.150.000.000 dengan suku bunga 8,25% per tahun dan jangka waktu kredit selama 4 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian kendaraan komersial.
- Fasilitas Kredit Investasi 2 (KI 2)

Batas kredit sebesar Rp 1.560.000.000 dengan suku bunga 8,25% per tahun dan jangka waktu kredit selama 4 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian karoseri kendaraan yang dibiayai melalui fasilitas Kredit Investasi 1.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 2.007.313.698.

Pada tahun 2025, pembayaran pokok pinjaman dan beban bunga masing-masing sebesar Rp 391.883.802 dan Rp 144.029.249.

PT Bank INA Perdana Tbk (INA)

On June 28, 2024, the Company obtained an investment credit loan facility from INA with a maximum facility of Rp 30,000,000,000, with an interest rate of 8.50% per annum and a credit term of 5 (five) years with a grace period of 6 months. This loan is used for the purchase of new buses and refinancing of bus reconditioning.

This loan is secured with the related property and equipment purchased (Note 12).

As of December 31, 2025 and 2024, outstanding loans amounted to Rp 3,613,138,835 and Rp 4,768,574,883, respectively.

In 2025 and 2024, loan principal paid amounted to Rp 1,155,436,048 and Rp 363,170,130, respectively. Interest expense in 2025 and 2024 amounted to Rp 385,593,540 and Rp 143,953,026, respectively.

Loan obtained by PPKT, a subsidiary

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On March 12, 2025, PPKT obtained facilities from BCA as follows:

- Credit Investment Facility 1 (KI 1)

Credit limit of Rp 1,150,000,000 with interest rate of 8.25% per annum and credit period of 4 years. This loan is used for the purchase of commercial vehicles.
- Credit Investment Facility (KI 2)

Credit limit of Rp 1,560,000,000 with interest rate of 8.25% per annum and credit period of 4 years. This loan was used for the purchase of vehicle body which was financed through Credit Investment Facility 1.

As of December 31, 2025, outstanding loans amounted to Rp 2.007.313.698.

In 2025, loan principal paid and interest expense amounted to Rp 391,883,802 and Rp 144,029,249, respectively.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

Schedule of repayment of long-term bank loans follows:

	2024	2024	
Pembayaran yang jatuh tempo:			Payments due in:
<= 1 tahun	11.857.941.817	7.480.753.028	<= 1 year
1 - 2 tahun	12.923.976.489	8.071.003.005	1 - 2 years
>= 3 tahun	27.588.834.545	28.453.472.538	>= 3 years
Jumlah	52.370.752.851	44.005.228.571	Total

19. Utang Usaha

19. Trade Accounts Payable

	2025	2024	
a. Berdasarkan Pemasok			a. By Supplier
Pihak berelasi (Catatan 39)	444.000.000	261.600.000	Related party (Note 39)
Pihak ketiga	1.169.764.993	1.824.988.159	Third parties
Jumlah	1.613.764.993	2.086.588.159	Total
b. Berdasarkan Umur			b. By Age
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related party (Note 39)
Belum jatuh tempo	444.000.000	261.600.000	Not past due
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	520.854.543	1.500.459.814	Not past due
Sudah jatuh tempo			Past due
< 30 hari	379.860.827	184.042.260	< 30 days
31 - 60 hari	29.468.940	5.280.000	31 - 60 days
61 - 90 hari	8.800.000	1.800.000	61 - 90 days
91 - 360 hari	119.319.598	13.145.000	91 - 360 days
> 360 hari	111.461.085	120.261.085	> 360 days
Jumlah	1.169.764.993	1.824.988.159	Total
Jumlah	1.613.764.993	2.086.588.159	Total

Jangka waktu kredit dari pemasok berkisar 30 sampai 60 hari.

Credit terms of suppliers range from 30 until 60 days.

Utang usaha pihak ketiga terdiri dari pemasok suku cadang (CV Santa Perkasa Motor, PT Suka Gading Jaya Semesta, Ayu Sari dan PT Delima Jaya).

Trade accounts payable to third parties consist of payable to suppliers of spare parts (CV Santa Perkasa Motor, PT Suka Gading Jaya Semesta, Ayu Sari dan PT Delima Jaya).

20. Utang Pajak

20. Tax Payable

	2025	2024	
Pajak penghasilan badan (Catatan 36)	883.626.046	737.633.709	Corporate income tax (Note 36)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	41.785.306	39.922.129	Article 4 (2)
Pasal 21	159.181.646	157.579.662	Article 21
Pasal 23	87.979.680	79.946.710	Article 23
Pasal 25	290.181.484	282.409.344	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	13.380.188	12.015.800	Value Added Tax
Jumlah	1.476.134.350	1.309.507.354	Total

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

21. Beban Akrua

21. Accrued Expenses

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan karyawan	472.229.500	426.739.615	Salaries and benefits
Jasa profesional	460.960.678	480.135.677	Professional fees
Asuransi	345.232.048	202.736.299	Insurance
Bunga	340.477.109	185.979.021	Interest
Bahan bakar	301.455.726	320.359.889	Fuel
Perbaikan dan pemeliharaan	262.246.899	177.360.902	Repairs and maintenance
Listrik, air dan telekomunikasi	33.946.561	33.531.908	Utilities
Lain-lain	385.221.127	239.297.316	Others
Jumlah	<u>2.601.769.648</u>	<u>2.066.140.627</u>	Total

22. Uang Muka Diterima

22. Advances Received

	2025	2024	
Jasa transportasi	1.864.536.699	1.792.555.773	Transportation services
Penjualan aset tetap	1.690.000.000	3.335.000.000	Sale of assets
Jumlah	<u>3.554.536.699</u>	<u>5.127.555.773</u>	Total

23. Liabilitas Sewa

23. Lease Liabilities

Mutasi dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The movement of lease liabilities is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	647.074.325	1.759.908.424	Beginning balance
Pembayaran	<u>(422.805.457)</u>	<u>(1.112.834.099)</u>	Payments
Saldo akhir tahun	<u>224.268.868</u>	<u>647.074.325</u>	Ending balance

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements:

	2025	2024	
Jatuh tempo:			Payment due in:
2025	-	417.999.425	2025
2026	200.669.129	240.360.141	2026
2027	33.848.781	33.848.780	2027
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	234.517.910	692.208.346	Total minimum lease liabilities
Dikurangi bunga	<u>(10.249.042)</u>	<u>(45.134.021)</u>	Less interest
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	224.268.868	647.074.325	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(190.536.205)</u>	<u>(386.696.447)</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>33.732.663</u>	<u>260.377.878</u>	Long-term portion

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban bunga liabilitas sewa yang dibebankan pada laba rugi tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 24.665.678 dan Rp 48.424.362 (Catatan 34).

Interest expense on lease liabilities charged to operations in 2025 and 2024 amounted to Rp 24,665,678 and Rp 48,424,362, respectively (Note 34).

24. Pinjaman Pembelian Aset Tetap

24. Liabilities for Purchases of Property and Equipment

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
PT Toyota Astra Finance Service	31.521.704.096	13.734.610.195	PT Toyota Astra Finance Service
PT Sunindo Kookmin Best Finance	15.559.959.400	24.443.296.704	PT Sunindo Kookmin Best Finance
PT BCA Finance	9.589.411.399	7.836.653.087	PT BCA Finance
PT Astra Sedaya Finance	6.866.601.616	3.396.127.359	PT Astra Sedaya Finance
PT Clipan Finance Indonesia	895.001.160	-	PT Clipan Finance Indonesia
PT Maybank Indonesia Finance	67.687.632	164.826.862	PT Maybank Indonesia Finance
Jumlah	<u>64.500.365.303</u>	<u>49.575.514.207</u>	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Less current portion
PT Toyota Astra Finance Service	15.180.444.173	6.232.317.325	PT Toyota Astra Finance Service
PT Sunindo Kookmin Best Finance	9.872.443.658	8.888.484.642	PT Sunindo Kookmin Best Finance
PT BCA Finance	4.779.269.433	4.468.689.255	PT BCA Finance
PT Astra Sedaya Finance	2.506.867.940	3.152.964.503	PT Astra Sedaya Finance
PT Clipan Finance Indonesia	431.039.622	-	PT Clipan Finance Indonesia
PT Maybank Indonesia Finance	67.687.632	97.134.894	PT Maybank Indonesia Finance
Jumlah	<u>32.837.752.458</u>	<u>22.839.590.619</u>	Total
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun			Long-term portion
PT Toyota Astra Finance Service	16.341.259.923	7.502.292.870	PT Toyota Astra Finance Service
PT Sunindo Kookmin Best Finance	5.687.515.742	15.554.812.062	PT Sunindo Kookmin Best Finance
PT BCA Finance	4.810.141.966	3.367.963.832	PT BCA Finance
PT Astra Sedaya Finance	4.359.733.676	243.162.856	PT Astra Sedaya Finance
PT Clipan Finance Indonesia	463.961.538	-	PT Clipan Finance Indonesia
PT Maybank Indonesia Finance	-	67.691.968	PT Maybank Indonesia Finance
Jumlah	<u>31.662.612.845</u>	<u>26.735.923.588</u>	Total
Suku bunga per tahun	3,75%-13,46%	2,45% - 13,30%	Interest rates per annum

Utang pembelian aset tetap berjangka waktu 3 - 4 tahun dan dijamin dengan aset tetap yang dibeli melalui utang tersebut (Catatan 12).

Liabilities for purchases of property and equipment have terms of 3 to 4 years and are secured with the related property and equipment purchased (Note 12).

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 25.770.184.353 dan Rp 23.211.394.933. Beban bunga pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 5.337.106.170 dan Rp 5.314.797.146 (Catatan 34).

Payments of principal in 2025 and 2024 amounted to Rp 25,770,184,353 and Rp 23,211,394,933, respectively. Interest expense in 2025 and 2024 amounted to Rp 5,337,106,170 and Rp 5,314,797,146, respectively (Note 34).

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Skedul pembayaran kembali utang pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of liabilities for purchases of property and equipment follows:

	2025	2024	
Pembayaran yang jatuh tempo:			Payments due in:
2025	-	22.839.590.619	2025
2026	32.837.752.458	18.345.210.629	2026
2027	24.361.646.673	8.124.971.140	2027
2028	7.300.966.172	265.741.819	2028
Jumlah	64.500.365.303	49.575.514.207	Total

25. Pengukuran Nilai Wajar

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset tertentu dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

25. Fair Value Measurement

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's certain assets and financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024:

31 Desember 2025/December 31, 2025				
Pengukuran nilai wajar menggunakan				
Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Aset tetap - kendaraan bermotor operasional	192.689.673.008	-	-	272.584.900.000
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Pinjaman bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	50.988.291.117	-	52.370.752.851	-
Pinjaman pembelian aset tetap	64.500.365.303	-	64.500.365.303	-
Asset for which fair values are disclosed:				
Operational vehicles				
Liabilities for which fair values are disclosed:				
Long-term bank loans (including current and noncurrent portion)				
Liabilities for purchases of property and equipment				
31 Desember 2024/December 31, 2024				
Pengukuran nilai wajar menggunakan				
Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Aset tetap - kendaraan bermotor operasional	153.147.115.832	-	-	230.318.300.000
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Pinjaman bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	44.058.093.199	-	44.005.228.571	-
Pinjaman pembelian aset tetap	49.575.514.207	-	49.575.514.207	-
Asset for which fair values are disclosed:				
Operational vehicles				
Liabilities for which fair values are disclosed:				
Long-term bank loans (including current and noncurrent portion)				
Liabilities for purchases of property and equipment				

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar liabilitas Grup dalam hirarki Level 2 diestimasi berdasarkan analisa arus kas diskonto menggunakan suku bunga pasar.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of the Group's obligations in the hierarchy Level 2 is estimated based on discounted cash flow analysis using market interest rates.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar kendaraan bermotor operasional diestimasi menggunakan metode pasar pembandingan dengan faktor penyesuaian yang relevan.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. The fair value of operational vehicles are estimated using the market method of comparison with the relevant adjustment factors.

26. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

26. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Raya Saham Registra, share's registrar, follows:

31 Desember/December 31, 2025				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Name of Stockholders
		%	Rp	
PT Panorama Sentrawisata Tbk	766.517.000	52,48	76.651.700.000	PT Panorama Sentrawisata Tbk
PT Weha Investama	211.805.686	14,50	21.180.568.600	PT Weha Investama
Andrianto Putera Tirtawisata, Direktur Utama	19.272.300	1,32	1.927.230.000	Andrianto Putera Tirtawisata, President Director
Angreta Chandra, Komisaris Utama	466.000	0,03	46.600.000	Angreta Chandra, President Commissioner
Tiodora Amran Bonardy, Direktur	274.900	0,02	27.490.000	Tiodora Amran Bonardy, Director
Edgar Surjadi, Direktur	253.000	0,02	25.300.000	Edgar Surjadi, Director
Romy Firmangustri, Direktur	40.382	0,00	4.038.200	Romy Firmangustri, Director
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	461.925.551	31,63	46.192.555.100	Public (each less than 5%)
Jumlah	1.460.554.819	100,00	146.055.481.900	Total

31 Desember/December 31, 2024				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Name of Stockholders
		%	Rp	
PT Panorama Sentrawisata Tbk	796.517.000	54,54	79.651.700.000	PT Panorama Sentrawisata Tbk
PT Weha Investama	211.805.686	14,50	21.180.568.600	PT Weha Investama
Andrianto Putera Tirtawisata, Direktur Utama	18.331.400	1,26	1.833.140.000	Andrianto Putera Tirtawisata, President Director
Angreta Chandra, Komisaris Utama	466.000	0,03	46.600.000	Angreta Chandra, President Commissioner
Tiodora Amran Bonardy, Direktur	274.900	0,02	27.490.000	Tiodora Amran Bonardy, Director
Edgar Surjadi, Direktur	253.000	0,02	25.300.000	Edgar Surjadi, Director
Romy Firmangustri, Direktur	40.382	0,00	4.038.200	Romy Firmangustri, Director
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	432.866.451	29,63	43.286.645.100	Public (each less than 5%)
Jumlah	1.460.554.819	100,00	146.055.481.900	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, liabilitas sewa dan pinjaman pembelian aset tetap di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal adalah "Jumlah Ekuitas" yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total equity. Net debt is calculated as total borrowings (including short-term and long-term bank loans, lease liabilities and liabilities for purchase of property and equipment as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total equity represents the "Total Equity" as shown in the consolidated statements of financial position.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2025 and 2024 follows:

	2025	2024	
Jumlah utang	116.844.721.808	94.280.681.731	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya	32.471.109.611	18.655.860.448	Less: cash and cash equivalents and restricted fund
Utang bersih	84.373.612.197	75.624.821.283	Net debt
Jumlah ekuitas	260.026.717.265	247.224.688.327	Total equity
Rasio utang bersih terhadap modal	32,45%	30,59%	Net debt to equity ratio

27. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat, penerbitan saham sehubungan dengan konversi Waran Seri I dan Seri II, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali serta penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu II sebagai berikut:

27. Additional Paid in Capital – Net

This account represents additional paid-in capital in connection with initial public offering, right issuance due to conversion of Series I and Series II Warrant, difference in value of restructuring transactions among entity under common control, and capital increase with preemptive rights II follows:

	Jumlah/Amount	
Emisi saham perdana (Rp 245 per saham)	31.360.000.000	Admission costs (Rp 245 per share)
Dikurangi biaya emisi saham	(2.070.852.386)	Less stock issuance costs
Hasil penawaran umum perdana	29.289.147.614	Proceeds from initial public offering
Konversi Waran Seri I (Rp 300 per saham)	81.054.000	Conversion of Series I Warrant (Rp 300 per share)
Dikurangi nilai nominal (Rp 100 per saham)	(12.827.000.000)	Less nominal value (Rp 100 per share)
Reklasifikasi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(1.846.153.568)	Reclassification of difference in value arising from restructuring transaction of entity under common control
Penawaran umum terbatas I tahun 2013	32.120.270.250	Limited public offering I year 2013
Biaya emisi tahun 2013	(2.136.025.804)	Shares emission costs in 2013
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang dilepaskan	601.896.425	Non-controlling interest in a disposed subsidiary
Pelaksanaan konversi waran Seri II tahun 2014	365.296.200	Exercise of warrants Series II year 2014
Pelaksanaan konversi waran Seri II tahun 2015	1.875.000.000	Exercise of warrants Series II year 2015
Pelaksanaan konversi waran Seri II tahun 2016	8.175	Exercise of warrants Series II year 2016
Penawaran umum terbatas II tahun 2022	14.353.588.850	Limited public offering II year 2022
Biaya emisi saham tahun 2022	(3.576.229.141)	Stock issuance costs in 2022
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	58.300.853.001	Balance as of December 31, 2025 and 2024

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

28. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

28. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets (liabilities) of the subsidiaries, with details as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025					
			Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali/ <i>Difference in value arising from transactions with non-controlling interests</i>	Penghasilan komprehensif/ <i>Comprehensive income</i>	Jumlah/Total
	Modal saham/ <i>Capital stock</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>			
PT Panorama Mitra Sarana	310.000.000	(310.883.411)	246.434.560	(2.973.711)	242.577.438
PT Day Trans	43.600.000	31.756.957	(5.962.006)	9.711.912	79.106.863
PT Day Trans Express	15.000.000	(5.971.871)	-	(5.807.593)	3.220.536
PT Panorama Primakencana Transindo	5.000.000	(24.887.167)	19.801.393	1.688.782	1.603.008
PT Canary Transport	5.000.000	(8.592.201)	-	-	(3.592.201)
PT Rhadana Primakencana Transindo	3.000.000	(82.908.475)	79.908.475	-	-
PT WEHA Jalan Jalan	300.000	-	(3.147.090)	(91.045)	(2.938.135)
Jumlah/Total	381.900.000	(401.486.168)	337.035.332	2.528.345	319.977.509

31 Desember 2024/December 31, 2024					
			Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali/ <i>Difference in value arising from transactions with non-controlling interests</i>	Penghasilan komprehensif/ <i>Comprehensive income</i>	Jumlah/Total
	Modal saham/ <i>Capital stock</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>			
PT Panorama Mitra Sarana	310.000.000	(311.557.918)	246.434.560	674.507	245.551.149
PT Day Trans	43.600.000	18.010.039	(5.962.006)	13.746.918	69.394.951
PT Day Trans Express	15.000.000	-	-	(5.971.871)	9.028.129
PT Panorama Primakencana Transindo	5.000.000	(25.917.712)	19.801.393	1.030.545	(85.774)
PT Canary Transport	5.000.000	(8.592.201)	-	-	(3.592.201)
PT Rhadana Primakencana Transindo	3.000.000	(82.908.475)	79.908.475	-	-
PT WEHA Jalan Jalan	300.000	-	(3.147.090)	-	(2.847.090)
Jumlah/Total	381.900.000	(410.966.267)	337.035.332	9.480.099	317.449.164

29. Cadangan Umum

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan di bulan Agustus 2007, mewajibkan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

29. General Reserve

Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital. There is no time limit on the establishment of such reserve.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 183 tanggal 27 Juni 2024 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan cadangan umum sebesar Rp 595.000.000.

In the Annual Stockholders' Meeting as documented in Notarial Deed No. 183 dated June 27, 2024 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the stockholders agreed to increase the general reserve by Rp 595,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has appropriated Rp 1,000,000,000 of its retained earnings for its general reserve.

30. Pendapatan Bersih

30. Net Revenues

Rincian pendapatan bersih Grup, seluruhnya dalam mata uang Rupiah, adalah sebagai berikut:

The details of the Group's revenues, all denominated in Rupiah, follows:

a. Berdasarkan jenis jasa

a. Based on services sold

	2025	2024	
Jasa angkutan antar kota	185.088.963.535	164.474.234.156	Public transportation
Jasa angkutan penumpang	124.199.002.614	129.851.116.909	Passengers transportation
Jasa paket wisata	8.426.021.235	9.757.604.060	Tour package
Lain-lain	-	284.100.000	Others
Jumlah	<u>317.713.987.384</u>	<u>304.367.055.125</u>	Total

b. Berdasarkan sumber pendapatan

b. Based on source of income

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 39)	10.432.182.300	7.043.373.299	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga	<u>307.281.805.084</u>	<u>297.323.681.826</u>	Third parties
Jumlah	<u>317.713.987.384</u>	<u>304.367.055.125</u>	Total

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih. Penjualan kepada pihak berelasi dikenakan harga yang sama dengan penjualan kepada pihak ketiga, namun pemberian potongan harga kepada pihak ketiga adalah bervariasi sementara potongan harga kepada pihak berelasi sudah ditetapkan oleh manajemen.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there were no revenues from customer exceeding 10% of the total revenues. Selling price charged to related parties is similar with third parties but sales discount to third parties varies while sales discount to related parties was already established by the management.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31. Beban Pokok Pendapatan

	2025
Perjalanan dinas	66.304.591.708
Bahan bakar	52.111.130.281
Penyusutan (Catatan 12)	35.403.669.889
Perbaikan dan pemeliharaan	25.371.687.850
Beban kendaraan	13.370.257.394
Paket wisata	4.973.604.964
Gaji dan tunjangan karyawan	4.910.252.328
Asuransi	1.019.854.483
Lain-lain	1.696.189.831
Jumlah	205.161.238.728

Selama tahun 2025 dan 2024, beban pokok pendapatan yang merupakan pembelian dari pihak berelasi masing-masing sebesar nihil dan Rp 4.508.000 (Catatan 39).

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada tahun-tahun tersebut.

31. Cost of Revenues

	2024	
Travel	60.586.543.220	
Fuel	50.436.433.510	
Depreciation (Note 12)	31.090.191.902	
Maintenance and services	24.441.396.155	
Transportation	10.645.770.465	
Tour package	5.807.826.621	
Salaries	5.596.885.357	
Insurance	1.017.883.782	
Others	2.226.304.047	
Total	191.849.235.059	

In 2025 and 2024, cost of revenues representing purchases from related parties amounted to nil and Rp 4,508,000, respectively (Note 39).

In 2025 and 2024, there were no purchases from a single supplier which represent more than 10% of the total net sales to the respective years.

32. Beban Penjualan

	2025
Pemasaran dan promosi	3.446.769.846
Gaji dan tunjangan karyawan	2.468.167.368
Jumlah	5.914.937.214

32. Selling Expenses

	2024	
Marketing and promotions	3.519.202.512	
Salaries and other benefits	2.235.460.868	
Total	5.754.663.380	

33. Beban Umum dan Administrasi

	2025
Gaji dan tunjangan karyawan	37.101.168.856
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 13)	16.162.659.563
Perbaikan dan pemeliharaan	4.221.998.185
Administrasi kantor	4.307.702.854
Telekomunikasi dan pos	3.610.114.249
Sewa	3.132.579.172
Jasa profesional	1.256.271.963
Pajak	945.684.098
Imbalan kerja jangka panjang - bersih (Catatan 35)	592.197.548
Kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 10)	21.575.624
Perizinan	55.210.000
Lain-lain	934.461.641
Jumlah	72.341.623.753

33. General and Administrative Expenses

	2024	
Salaries and employee benefits	32.821.926.484	
Depreciation and amortization (Notes 12 and 13)	13.753.211.045	
Repairs and maintenance	3.712.524.857	
Office administration	3.643.206.529	
Telecommunication and postage	3.332.008.490	
Rental	1.621.592.427	
Professional fees	1.332.533.358	
Tax expense	965.011.650	
Long-term employee benefits (Note 35)	469.309.254	
Provision for impairment (Notes 5 and 10)	593.740.536	
Licenses	121.125.000	
Others	925.673.360	
Total	63.291.862.990	

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

34. Beban Bunga

	2025	2024
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18)	46.761.741	-
Liabilitas jangka panjang:		
Pinjaman bank (Catatan 18)	4.187.183.873	4.293.960.004
Liabilitas sewa (Catatan 23)	24.665.678	48.424.362
Pinjaman pembelian aset tetap (Catatan 24)	5.337.106.170	5.314.797.146
Jumlah	9.595.717.462	9.657.181.512

34. Interest Expense

Short-term bank loan (Note 18)
Long-terms liabilities:
Bank loans (Note 18)
Lease liabilities (Note 23)
Liabilities for purchases of
property and equipment (Note 24)
Total

35. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 12 Februari 2026.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebanyak 235 dan 202 pada tahun 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Biaya jasa kini	383.598.978	295.354.661
Biaya bunga neto	208.598.570	173.954.593
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	592.197.548	469.309.254
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		
Kerugian aktuaria yang timbul dari perubahan asumsi aktuaria yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	807.672.664	558.959.952
Jumlah	1.399.870.212	1.028.269.206

Beban imbalan kerja jangka panjang pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 592.197.548 dan Rp 469.309.254 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 33).

35. Long-term Employee Benefits Liability

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, an independent actuary, dated February 12, 2026.

Number of eligible employees is 235 and 202 for the years ended December 31, 2025 and 2024 (unaudited), respectively.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

Current service costs
Net interest expense
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Remeasurement of the defined benefit liability:
Actuarial loss arising from changes in actuarial assumptions recognized in other comprehensive income

Long-term employee benefits expense in 2025 and 2024 amounting to Rp 592,197,548 and Rp 469,309,254, respectively, is included as part of "General and administrative expenses" (Note 33).

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	2.938.008.037	2.630.219.716	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	383.598.978	295.354.661	Current service costs
Biaya bunga neto	208.598.570	173.954.593	Net interest expense
Kerugian pengukuran kembali			Remeasurement losses
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	807.672.664	558.959.952	Actuarial loss arising from changes in actuarial assumptions
Pembayaran imbalan	(491.653.501)	(720.480.885)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	<u>3.846.224.748</u>	<u>2.938.008.037</u>	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,20% - 6,40%	7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Future salary increases
Tingkat kematian	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	Mortality rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan asumsi lainnya, dianggap tetap adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions on December 31, 2025 and 2024, while holding all other assumptions constant, follows:

2025				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact increase (decrease) on Defined Benefit Liability				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(248.437.629)	279.995.596	Discount rate
2024				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact increase (decrease) on Defined Benefit Liability				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(193.706.263)	218.041.963	Discount rate

36. Pajak Penghasilan

36. Income Tax

Beban pajak Grup terdiri dari:

The Group's tax expense consists of the following:

	2025	2024	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	932.809.240	687.594.160	The Company
Entitas anak	4.380.911.440	4.016.357.600	Subsidiaries
Jumlah	<u>5.313.720.680</u>	<u>4.703.951.760</u>	Subtotal

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	1.758.189.542	4.340.681.410	The Company
Entitas anak	470.256.713	1.231.908.373	Subsidiaries
Jumlah	<u>2.228.446.255</u>	<u>5.572.589.783</u>	Subtotal
Jumlah	<u>7.542.166.935</u>	<u>10.276.541.543</u>	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other and comprehensive income and taxable income of the Company follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	29.737.509.465	38.544.622.188	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(18.422.409.404)</u>	<u>(18.900.536.717)</u>	Profit before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>11.315.100.061</u>	<u>19.644.085.471</u>	Profit before tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang	(697.740.446)	593.740.536	Provision for (reversal of) impairment
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal atas aset yang dijual	(323.965.498)	3.080.313	Difference between commercial and fiscal depreciation of assets sold
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	(76.747.843)	(324.316.523)	Long term employee benefits - net
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	<u>(6.893.316.862)</u>	<u>(9.986.480.429)</u>	Difference between commercial and fiscal depreciation
Bersih	<u>(7.991.770.649)</u>	<u>(9.713.976.103)</u>	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban pajak	801.281.781	53.859.400	Tax expense
Biaya marketing	435.204.256	-	Marketing expense
Jamuan dan sumbangan	62.409.610	101.815.245	Entertainment and donation
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	<u>(382.183.027)</u>	<u>(781.814.750)</u>	Interest income already subjected to final income tax
Bersih	<u>916.712.620</u>	<u>(626.140.105)</u>	Net
Laba kena pajak	4.240.042.032	9.303.969.263	Taxable income
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya:			Prior years' fiscal losses:
2021	-	(2.983.192.624)	2021
2020	-	(7.033.201.325)	2020
Penyesuaian rugi fiskal	<u>-</u>	<u>3.837.853.315</u>	Fiscal loss adjustment
Laba kena pajak	<u>4.240.042.032</u>	<u>3.125.428.629</u>	Taxable income

Perhitungan beban dan utang pajak kini entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and tax payable of subsidiaries follows:

	2025	2024	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	932.809.240	687.594.160	The Company
Entitas anak	4.380.911.440	4.016.357.600	Subsidiaries
Jumlah	<u>5.313.720.680</u>	<u>4.703.951.760</u>	Subtotal

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			Less prepaid income taxes:
Perusahaan	924.881.131	684.921.254	The Company
Entitas anak	3.505.213.503	3.281.396.797	Subsidiaries
Jumlah	<u>4.430.094.634</u>	<u>3.966.318.051</u>	Subtotal
Utang pajak kini (Catatan 20)	<u>883.626.046</u>	<u>737.633.709</u>	Total current tax payable (Note 20)

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2024/ December 31, 2024	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Akumulasi rugi fiskal	3.546.509.929	(3.034.614.228)	-	511.895.701	(450.914.293)	-	-	60.981.408	Accumulated fiscal losses
Liabilitas imbalan kerja									Long-term employee benefit
jangka panjang	578.648.334	(55.257.760)	122.971.189	646.361.763	22.119.691	177.687.986	846.169.440		liability
Piutang - bersih	736.612.702	49.951.580	-	786.564.282	(257.249.603)	-	529.314.679		Receivables - net
Aset tetap - bersih	(21.407.126.514)	(2.345.355.391)	-	(23.752.481.905)	(1.518.718.668)	-	(25.271.200.573)		Property and equipment - net
Aset tetap tidak digunakan	160.988.526	(160.988.526)	-	-	-	-	-		Assets not used in operations
Liabilitas sewa	19.914.091	(26.325.458)	-	(6.411.367)	(23.683.382)	-	(30.094.749)		Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(16.364.452.932)</u>	<u>(5.572.589.783)</u>	<u>122.971.189</u>	<u>(21.814.071.526)</u>	<u>(2.228.446.255)</u>	<u>177.687.986</u>	<u>(23.864.829.795)</u>		Deferred tax liabilities - net

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities for each entity follows:

	2025	2024	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
PT WEHA Jalan Jalan	538.998.351	796.911.295	PT WEHA Jalan Jalan
PT Panorama Primakencana Transindo	-	131.726.203	PT Panorama Primakencana Transindo
PT Panorama Mitra Sarana	-	108.493.342	PT Panorama Mitra Sarana
Jumlah	<u>538.998.351</u>	<u>1.037.130.840</u>	Total
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Perusahaan	20.188.651.254	18.599.713.210	The Company
PT Day Trans	2.924.132.168	3.187.284.527	PT Day Trans
PT Kencana Transport	1.114.368.722	1.064.204.629	PT Kencana Transport
PT Panorama Primakencana Transindo	176.676.002	-	PT Panorama Primakencana Transindo
Jumlah	<u>24.403.828.146</u>	<u>22.851.202.366</u>	Total

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	29.737.509.465	38.544.622.188	Profit before tax per consolidated statements of other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(18.422.409.404)	(18.900.536.717)	Profit before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>11.315.100.061</u>	<u>19.644.085.471</u>	Profit before tax - the Company

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	2.489.322.006	4.321.698.664	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban pajak	176.281.992	11.849.068	Tax expense
Biaya marketing	95.744.936	-	Marketing expense
Jamuan dan sumbangan	13.730.114	22.399.354	Entertainment and donation
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(84.080.266)	(171.999.245)	Interest income already subjected to final income tax
Bersih	201.676.776	(137.750.823)	Net
Penyesuaian rugi fiskal	-	844.327.729	Adjustment on fiscal loss
Beban pajak			Tax expense
Perusahaan	2.690.998.782	5.028.275.570	The Company
Entitas anak	4.851.168.153	5.248.265.973	Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	7.542.166.935	10.276.541.543	Total Tax Expense

37. Dividen Tunai

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 86 tanggal 30 April 2025 dari Buntario Tigris Darmawa, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai yang berasal dari laba Perusahaan tahun 2024 sebesar Rp 8.763.328.914. Pembayaran dividen tunai dilakukan pada tanggal 2 Juni 2025.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 183 tanggal 27 Juni 2024 dari Buntario Tigris Darmawa, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai yang berasal dari laba Perusahaan tahun 2023 sebesar Rp 8.763.328.914. Pembayaran dividen tunai dilakukan pada tanggal 24 Juli 2024.

37. Cash Dividends

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of the Company as documented in Notarial Deed No. 86 dated April 30, 2025 of Buntario Tigris Darmawa, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the shareholders approved to distribute cash dividend from the Company's profit in 2024 amounting to Rp 8,763,328,914. Cash dividends have been paid on June 2, 2025.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of the Company as documented in Notarial Deed No. 183 dated June 27, 2024 of Buntario Tigris Darmawa, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the shareholders approved to distribute cash dividend from the Company's profit in 2023 amounting to Rp 8,763,328,914. Cash dividends have been paid on July 24, 2024.

38. Laba per Saham Dasar

	2025	2024
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rp)	22.192.794.297	28.258.598.596
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham	1.460.554.819	1.460.554.819
Laba per saham dasar (dalam Rp)	15,19	19,35

38. Basic Earnings per Share

Profit for the year attributable to owners of the Parent Company (in Rp)

Weighted average number of shares outstanding for computation of basic earnings per share

Basic earnings per share (in Rp)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

39. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Panorama Sentrawisata Tbk merupakan pemegang saham Perusahaan.
- b. PT Andalan Selaras Abadi merupakan entitas asosiasi.
- c. Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan:
 - PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
 - PT Panorama Evenindo
 - PT Panorama Media
 - PT Panorama JTB Tours Indonesia
 - PT Panorama Aplikasi Nusantara
 - PT Panorama Ministry
 - PT Panorama Investama
 - PT Graha Media Anugerah
- d. Grayline merupakan perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan pengurus atau manajemen Grup.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- a. Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

39. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- a. PT Panorama Sentrawisata Tbk is the stockholder of the Company.
- b. PT Andalan Selaras Abadi is an associate.
- c. Related parties which have the same stockholders as the Company:
 - PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
 - PT Panorama Evenindo
 - PT Panorama Media
 - PT Panorama JTB Tours Indonesia
 - PT Panorama Aplikasi Nusantara
 - PT Panorama Ministry
 - PT Panorama Investama
 - PT Graha Media Anugerah
- d. Grayline is related party which has partly the same management as the Group.

Transactions with Related Parties

- a. Details of account balances with related parties follows:

	2025	2024	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas / Percentage to Total Assets/Liabilities		
			2025	2024	
Aset Lancar					Current Assets
Piutang usaha					Trade accounts receivable
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	2.182.789.000	5.855.952.719	0,53	1,54	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
Grayline	960.258.800	964.940.656	0,23	0,26	Grayline
PT Panorama Media	959.803.800	624.448.300	0,23	0,17	PT Panorama Media
PT Panorama Evenindo	883.830.000	586.617.000	0,21	0,16	PT Panorama Evenindo
PT Panorama JTB Tours Indonesia	-	218.066.600	-	0,06	PT Panorama JTB Tours Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20.000.000)	-	11.033.750	-	0,00	Others (less than Rp 20,000,000 each)
Jumlah	<u>4.986.681.600</u>	<u>8.261.059.025</u>	<u>1,20</u>	<u>2,19</u>	Total
Uang muka					Advance payments
PT Graha Media Anugerah	<u>6.483.000.000</u>	<u>-</u>	<u>1,56</u>	<u>-</u>	PT Graha Media Anugerah
Piutang pihak berelasi					Due from related parties
PT Panorama Investama	<u>-</u>	<u>14.028.123.104</u>	<u>-</u>	<u>3,71</u>	PT Panorama Investama
Aset Tidak Lancar					Noncurrent Assets
Piutang pihak berelasi					Due from related parties
PT Panorama Media	1.575.000.000	1.575.000.000	0,38	0,42	PT Panorama Media
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	1.081.484.000	1.081.484.000	0,26	0,28	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
PT Andalan Selaras Abadi	91.315.917	66.150.217	0,02	0,02	PT Andalan Selaras Abadi
PT Panorama Aplikasi Nusantara	<u>11.033.750</u>	<u>-</u>	<u>0,00</u>	<u>-</u>	PT Panorama Aplikasi Nusantara
Jumlah - bersih	<u>2.758.833.667</u>	<u>2.722.634.217</u>	<u>0,66</u>	<u>0,72</u>	Net
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade accounts payable
PT Panorama Sentrawisata Tbk	<u>444.000.000</u>	<u>261.600.000</u>	<u>0,29</u>	<u>0,20</u>	PT Panorama Sentrawisata Tbk

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- b. Rincian transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024	Persentase terhadap jumlah pendapatan/beban yang bersangkutan/ Percentage to total respective revenues/expenses	
			2025	2024
Pendapatan - Bersih				
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	8.062.979.100	5.628.956.497	2,54	1,85
PT Panorama JTB Tours Indonesia	1.102.114.000	1.022.588.400	0,35	0,34
PT Panorama Evenindo	639.028.200	102.777.000	0,20	0,03
PT Panorama Media	526.906.000	96.347.500	0,16	0,03
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	101.155.000	192.703.902	0,03	0,06
Jumlah	10.432.182.300	7.043.373.299	3,28	2,31
Beban Pokok Pendapatan				
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	-	4.508.000	-	0,00

- c. Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar atau diakru Perusahaan kepada komisaris dan direksi sebesar adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Komisaris	70.050.000	393.578.153	Commissioners
Direksi	3.045.471.126	2.925.822.532	Directors
Jumlah	3.115.521.126	3.319.400.685	Total

- d. Penjualan kepada pihak berelasi dikenakan harga yang sama dengan penjualan kepada pihak ketiga, namun pemberian potongan harga kepada pihak ketiga adalah bervariasi sementara potongan harga kepada pihak berelasi sudah ditetapkan oleh manajemen.

- e. Pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan dijamin dengan aset pihak-pihak berelasi.

- b. Details of transactions with related parties are as follows:

	2025	2024	
Net Revenues			
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk			
PT Panorama JTB Tours Indonesia			
PT Panorama Evenindo			
PT Panorama Media			
Others (below Rp 10,000,000 each)			
Total			
Cost of Revenues			
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk			

- c. The aggregate salaries and benefits paid or accrued by the Company to all commissioners and directors follows:

- d. Sales to related parties are the same with price given to third parties, but the discount given to third parties varies while the discount given to related parties are determined by management.

- e. The Company's short-term and long-term bank loans are secured with assets of related parties.

40. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

40. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

31 Desember 2025/December 31, 2025							
Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Setelah Tahun ke - 4/ After 4 th Year	Jumlah/ Total	
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Mengambang/Floating Rate							
Pinjaman bank jangka pendek/Short-term bank loans	8.50%	1.131.796.520	-	-	-	1.131.796.520	
Pinjaman bank jangka panjang/Long-term bank loans	7,50% - 8,50%	5.938.224.071	6.581.409.815	7.254.524.713	5.843.862.136	5.647.136.632	31.265.157.367
31 Desember 2024/December 31, 2024							
Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Setelah Tahun ke - 4/ After 4 th Year	Jumlah/ Total	
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Mengambang/Floating Rate							
Pinjaman bank jangka panjang/Long-term bank loans	7,50% - 8,50%	5.500.747.143	5.988.726.211	6.637.309.706	7.310.851.107	10.850.021.741	36.287.655.908

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 323.969.539 dan Rp 362.876.559 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risks.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, management conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before it takes any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

As of December 31, 2025 and 2024, if interest rates on borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for years then ended would have been Rp 323,969,539 and Rp 362,876,559 lower/higher, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	31 Desember/December 31, 2025		31 Desember/December 31, 2024		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
Kas dan setara kas	31.919.799.534	31.919.799.534	18.499.439.617	18.499.439.617	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	13.022.072.068	10.592.286.257	17.235.870.616	14.292.610.539	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	1.119.723.829	1.119.723.829	470.194.306	470.194.306	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi (aset lancar dan tidak lancar)	2.758.833.667	2.758.833.667	16.750.757.321	16.094.915.211	Due from related parties (current assets and noncurrent assets)
Dana yang dibatasi penggunaannya	451.000.000	451.000.000	100.000.000	100.000.000	Restricted funds
Aset lain-lain (setoran jaminan)	981.410.188	981.410.188	770.505.513	770.505.513	Other assets (refundable security deposit)
Jumlah	50.252.839.286	47.823.053.475	53.826.767.373	50.227.665.186	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara bersih yang dikelompokkan berdasarkan tahun yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk pembayaran bunga):

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2025 and 2024:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding interest payment):

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025					
	<= 1 tahun/ ≤ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	>= 3 tahun/ ≥ 3 year	Total/ Total	Nilai Tercatat/ As reported	
Liabilitas						Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	1.131.796.520	-	-	1.131.796.520	1.131.796.520	Short-term bank loan
Utang usaha	1.613.764.993	-	-	1.613.764.993	1.613.764.993	Trade accounts payable
Beban akrual	2.601.769.648	-	-	2.601.769.648	2.601.769.648	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	11.857.941.817	12.923.976.489	27.588.834.545	52.370.752.851	50.988.291.117	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	200.669.129	33.848.781	-	234.517.910	224.268.868	Lease liabilities
Pinjaman pembelian aset tetap	32.837.752.458	24.361.646.673	7.300.966.172	64.500.365.303	64.500.365.303	Liabilities for purchase of property and equipment
Jumlah	50.243.694.565	37.319.471.943	34.889.800.717	122.452.967.225	121.060.256.449	Total
	2024					
	<= 1 tahun/ ≤ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	>= 3 tahun/ ≥ 3 year	Total/ Total	Nilai Tercatat/ As reported	
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	2.086.588.159	-	-	2.086.588.159	2.086.588.159	Trade accounts payable
Beban akrual	2.066.140.627	-	-	2.066.140.627	2.066.140.627	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	7.480.753.028	8.071.003.005	28.453.472.538	44.005.228.571	44.058.093.199	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	417.999.425	240.360.141	33.848.780	692.208.346	647.074.325	Lease liabilities
Pinjaman pembelian aset tetap	22.839.590.619	18.345.210.629	8.390.712.959	49.575.514.207	49.575.514.207	Liabilities for purchase of property and equipment
Jumlah	34.891.071.858	26.656.573.775	36.878.034.277	98.425.679.910	98.433.410.517	Total

41. Perjanjian Sewa

Grup telah menandatangani beberapa perjanjian sewa tanah dengan pihak ketiga dengan pendirian bangunan di atas tanah sewaan tersebut untuk kemudian dialihkan kepada pemilik tanah pada akhir masa sewa (Catatan 12) dan Grup juga telah menandatangani beberapa perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

41. Lease Agreements

The Group has entered into various land lease agreements with third parties with building construction on the parcels of land to be transferred to the land owners at the end of lease period (Note 12) and the Group has also entered into several land and building lease agreements with third parties, with details as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi tanah dan bangunan/ Location of land and buildings	Periode perjanjian/ Period of agreement
WEHA	Medan *)	1 Februari 2024 - 1 Februari 2027 (<i>February 1, 2024 - February 1, 2027</i>)
WEHA	Semarang *)	3 Januari 2025 - 2 Februari 2028 (<i>January 3, 2025 - February 2, 2028</i>)
KT	Yogyakarta *)	1 Februari 2006 - 1 Februari 2026 (<i>February 1, 2006 - February 1, 2026</i>)
DTS	Jakarta *)	8 Juni 2020 - 31 Januari 2026 (<i>June 8, 2020 - January 31, 2026</i>)
DTS	Yogyakarta *)	1 Februari 2019 - 31 Januari 2029 (<i>February 1, 2019 - January 31, 2029</i>)
DTS	Bandung *)	30 November 2025 - 29 November 2028 (<i>November 30, 2025 - November 29, 2028</i>)
DTS	Jakarta *)	1 Agustus 2025 - 31 Juli 2028 (<i>August 1, 2025 - July 31, 2028</i>)
DTS	Bandung *)	16 September 2020 - 16 September 2028 (<i>September 16, 2020 - September 16, 2028</i>)
DTS	Semarang *)	9 Juni 2021 - 9 Juni 2026 (<i>June 9, 2021 - June 9, 2026</i>)
DTS	Jakarta	1 Juli 2024- 30 Juni 2027 (<i>July 1, 2024 - June 30, 2027</i>)
DTS	Yogyakarta *)	1 September 2021 - 31 Agustus 2028 (<i>September 1, 2021 - August 31, 2028</i>)
DTS	Bandung *)	16 Oktober 2021 - 16 Oktober 2026 (<i>October 16, 2021 - October 16, 2026</i>)
DTS	Jakarta	24 Mei 2025 - 23 Mei 2027 (<i>May 24, 2025 - May 23, 2027</i>)
DTS	Semarang *)	3 Januari 2025 - 2 Februari 2028 (<i>January 3, 2025 - February 2, 2028</i>)

*) : Perjanjian sewa dengan bangun, kelola dan alih/*Lease agreements with build, operate and transfer.*

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing diungkapkan pada Catatan 13 dan 23.

The carrying value of right-of-use assets and lease liabilities are disclosed in Notes 13 and 23, respectively.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related to leases:

	2025	2024	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	3.430.650.167	3.061.328.974	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 13)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 23 dan 34)	24.665.678	48.424.362	Interest expense on lease liabilities (Notes 23 and 34)
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah (Catatan 33)	3.132.579.172	1.621.592.427	Expenses relating to short-term leases and low-value assets (Note 33)
	<u>6.587.895.017</u>	<u>4.731.345.763</u>	

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 5.814.145.098 dan Rp 6.302.989.334.

The total cash outflow for leases for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 5,814,145,098 and Rp 6,302,989,334, respectively.

42. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan meliputi jasa angkutan penumpang, jasa angkutan antar kota, dan jasa lainnya.

42. Operating Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has three (3) reportable segments including passenger transportation services, inter-cities transportation services, and other services.

31 Desember 2025/December 31, 2025						
	Jasa Angkutan Penumpang/ Passenger Transportation Services	Jasa Angkutan Antar Kota/ Inter - Cities Transportation Services	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan usaha	141.470.759.502	185.088.963.535	8.426.021.235	(17.271.756.888)	317.713.987.384	Net revenues
Beban pokok penjualan	90.152.995.665	124.425.793.999	7.854.205.952	(17.271.756.888)	205.161.238.728	Cost of revenues
Hasil segmen - laba bruto segmen	51.317.763.837	60.663.169.536	571.815.283	-	112.552.748.656	Segment results - segment gross profit
Laba (rugi) usaha	17.219.885.747	18.415.218.099	(1.338.916.157)	-	34.296.187.689	Profit (loss) from operations
Beban bunga	(5.935.905.563)	(3.612.246.040)	(47.565.859)	-	(9.595.717.462)	Interest expense
Pendapatan bunga	383.227.233	23.276.027	75.391	-	406.578.651	Interest income
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	15.762.047.885	2.363.409.541	43.716.438	(13.538.713.277)	4.630.460.587	Other income (expense) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	27.429.255.302	17.189.657.627	(1.342.690.187)	(13.538.713.277)	29.737.509.465	Profit (loss) before tax
Beban pajak	(3.191.485.196)	(3.983.718.205)	(366.963.534)	-	(7.542.166.935)	Tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	24.237.770.106	13.205.939.422	(1.709.653.721)	(13.538.713.277)	22.195.342.530	Profit (loss) for the year
Aset segmen	432.607.100.816	159.230.633.763	16.913.753.202	(194.810.228.053)	413.941.259.728	Segment assets
Liabilitas segmen	143.360.185.316	47.466.520.524	2.696.729.553	(64.949.857.075)	128.573.578.318	Segment liabilities
Pengungkapan tambahan						Additional disclosures
Perolehan barang modal	81.155.019.621	51.687.113.230	-	-	132.842.132.851	Acquisition of capital items
Penyusutan dan amortisasi	32.129.621.976	19.327.839.826	108.867.670	-	51.566.329.472	Depreciation and amortization
Pendapatan berdasarkan lokasi geografis						Sales based on geographic locations
Jawa	135.573.484.593	185.088.963.535	8.426.021.235	(17.271.756.888)	311.816.712.475	Java
Luar Jawa	5.897.274.909	-	-	-	5.897.274.909	Outside Java
Jumlah	141.470.759.502	185.088.963.535	8.426.021.235	(17.271.756.888)	317.713.987.384	Total

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Jasa Angkutan Penumpang/ Passenger Transportation Services	Jasa Angkutan Antar Kota/ Inter - Cities Transportation Services	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan usaha	151.458.629.873	164.474.234.156	10.041.704.060	(21.607.512.964)	304.367.055.125	Net revenues
Beban pokok penjualan	93.369.710.105	110.814.376.844	9.272.661.074	(21.607.512.964)	191.849.235.059	Cost of revenues
Hasil segmen - laba bruto segmen	58.088.919.768	53.659.857.312	769.042.986	-	112.517.820.066	Segment results - segment gross profit
Laba (rugi) usaha	27.119.444.844	17.499.073.788	(1.147.224.936)	-	43.471.293.696	Profit (loss) from operations
Beban bunga	(7.432.412.412)	(2.224.769.100)	-	-	(9.657.181.512)	Interest expense
Pendapatan bunga	782.634.043	26.530.575	59.990	-	809.224.608	Interest income
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	14.447.863.009	3.123.599.175	(32.834.255)	(13.617.342.533)	3.921.285.396	Other income (expense) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	34.917.529.484	18.424.434.438	(1.179.999.201)	(13.617.342.533)	38.544.622.188	Profit (loss) before tax
Penghasilan (beban) pajak	(5.432.782.811)	(4.909.466.598)	65.707.866	-	(10.276.541.543)	Tax benefit (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan	29.484.746.673	13.514.967.840	(1.114.291.335)	(13.617.342.533)	28.268.080.645	Profit (loss) for the year
Aset segmen	401.602.285.192	134.282.037.046	17.289.948.750	(176.327.029.454)	376.847.241.534	Segment assets
Liabilitas segmen	129.186.419.026	35.584.430.752	1.747.426.042	(60.019.301.493)	106.498.974.327	Segment liabilities
Pengungkapan tambahan						Additional disclosures
Perolehan barang modal	32.199.863.946	35.406.289.128	2.599.000	-	67.608.752.074	Acquisition of capital items
Penyusutan dan amortisasi	29.254.639.254	15.477.567.194	111.196.499	-	44.843.402.947	Depreciation and amortization
Pendapatan berdasarkan lokasi geografis						Sales based on geographic locations
Jawa	145.978.496.843	164.474.234.156	10.041.704.060	(21.607.512.964)	298.886.922.095	Java
Luar Jawa	5.480.133.030	-	-	-	5.480.133.030	Outside Java
Jumlah	151.458.629.873	164.474.234.156	10.041.704.060	(21.607.512.964)	304.367.055.125	Total

**43. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas
Konsolidasian**

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak
mempengaruhi kas:

	2025	2024
Penambahan aset tetap melalui pinjaman pembelian aset tetap	40.695.035.449	22.452.979.971
Realisasi uang muka pembelian untuk perolehan aset tetap	25.682.640.335	7.858.707.422
Realisasi uang muka pembelian untuk aset takberwujud	15.866.613.500	-
Realisasi uang muka penjualan aset aset tetap	3.335.000.000	-

**43. Supplement Disclosures for Consolidated
Statement of Cash Flows**

The following are the noncash investing and
financing activities of the Group:

Acquisition of property and equipment
through liabilities for purchases of
property and equipment
Acquisition of property and equipment
through application of advances
Acquisition of intangible assets through
application of advances
Realization of advances received for
sale of property and equipment

**44. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang
Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

Tabel dibawah ini menjelaskan perubahan dalam
liabilitas konsolidasian Grup yang timbul dari
aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan
terkait kas dan non-kas. Liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan adalah aktivitas arus kas, atau
arus kas masa depan, yang diklasifikasikan dalam
laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai
arus kas dari aktivitas pendanaan.

**44. Reconciliation of Consolidation Liabilities
Arising from Financing Activities**

The table below details changes in the Group's
consolidation liabilities arising from financing
activities, including both cash and non-cash
change. Liabilities arising from financing
activities are those for which cash flows were, or
future cash flows will be, classified in the
Group's consolidated statement of cash flows as
cash flows from financing activities.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1 , 2025	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows *)	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2025	
			Perolehan aset tetap melalui pinjaman pembelian aset tetap/ Acquisition of property and equipment through liabilities for purchase of property and equipment	Perubahan lainnya/ Other changes		
Pinjaman bank jangka pendek	-	1.131.796.520	-	-	1.131.796.520	Short-term bank loans - net
Liabilitas sewa	647.074.325	(422.805.457)	-	-	224.268.868	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	44.058.093.199	8.365.524.280	-	(1.435.326.362)	50.988.291.117	Long-term bank loans
Pinjaman pembelian aset tetap	49.575.514.207	(25.770.184.353)	40.695.035.449	-	64.500.365.303	Liabilities for purchases of property and equipment
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	94.280.681.731	(16.695.669.010)	40.695.035.449	(1.435.326.362)	116.844.721.808	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas/The cash flows from short-term and long-term bank loans represents up the net amount of proceeds from borrowings and repayment of borrowings in the statement of cash flows.

	1 Januari/ January 1 , 2024	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows *)	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2024	
			Perolehan aset tetap melalui pinjaman pembelian aset tetap/ Acquisition of property and equipment through liabilities for purchase of property and equipment	Perubahan lainnya/ Other changes		
Liabilitas sewa	1.759.908.424	(1.112.834.099)	-	-	647.074.325	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	40.395.041.943	4.540.345.227	-	(877.293.971)	44.058.093.199	Long-term bank loans
Pinjaman pembelian aset tetap	50.333.929.169	(23.211.394.933)	22.452.979.971	-	49.575.514.207	Liabilities for purchases of property and equipment
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	92.488.879.536	(19.783.883.805)	22.452.979.971	(877.293.971)	94.280.681.731	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas pinjaman bank jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas/ The cash flows from long-term bank loans represents up the net amount of proceeds from borrowings and repayment of borrowings in the statement of cash flows.

45. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan amandemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan, yang berlaku efektif 1 Januari 2025 dan relevan bagi Grup, tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar baru dan amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

45. Changes to Statements of Financial Accounting Standards

Adopted during 2025

The implementation of amendments to PSAK No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rate" regarding to conditions when a currency is not exchangeable, which is effective from January 1, 2025 and relevant for the Group, had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements.

Issued but not yet effective

The new standard and amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam; dan
- Amendemen PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" terkait perubahan rujukan pengukuran bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis.

1 Januari 2027

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Sampai dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about contracts referencing nature-dependent electricity; and
- Amendment to PSAK No. 338, 'Business Combinations of Entities Under Common Control,' regarding changes in the reference for measuring transferred businesses and the presentation of pre-combination information when impracticable.

January 1, 2027

- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of the new standard and amendments on the Group's consolidated financial statements.
